



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM

TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204

WEBSITE: [www.brmp.pertanian.go.id](http://www.brmp.pertanian.go.id)

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

NOMOR: 04/Kpts/RC.020/H/01/2026

TENTANG

RENCANA STRATEGIS  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan perundang-undangan terkait dengan perencanaan pembangunan nasional, perlu disusun Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Renstra BRMP).
- b. bahwa Renstra BRMP merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP selama lima tahun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Renstra BRMP 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);

6. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
7. Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 64);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
16. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 468);
17. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 1227);

18. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
19. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 1197);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025-2029 yang selanjutnya disebut Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian wajib dijadikan acuan dan sebagai pedoman setiap Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dalam perencanaan kegiatan perakitan dan modernisasi pertanian.
- KETIGA : Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dituangkan dalam Rencana Kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.
- KEEMPAT : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang dituangkan dalam Rencana Kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 05 Januari 2026

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN  
MODERNISASI PERTANIAN,



FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Pertanian;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Kepala Unit Kerja dan Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN  
MODERNISASI PERTANIAN  
NOMOR 04/Kpts/RC.020/H/01/2026

TENTANG  
RENCANA STRATEGIS BADAN PERAKITAN DAN  
MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025-2029

RENCANA STRATEGIS  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
TAHUN 2025-2029

## DAFTAR ISI

|                                                                                             |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                     | <b>2</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                    | <b>3</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN.....</b>                                                                  | <b>5</b>  |
| 1.1. Kondisi Umum .....                                                                     | 5         |
| <b>II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN .....</b>                                            | <b>12</b> |
| 2.1. Visi dan Misi .....                                                                    | 12        |
| 2.2. Tujuan .....                                                                           | 15        |
| 2.3. Sasaran Proram dan Kegiatan .....                                                      | 15        |
| <b>III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....</b>       | <b>22</b> |
| 3.1. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional dan Pertanian.....                                 | 22        |
| 3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025 – 2029..... | 25        |
| 3.3. Kerangka Regulasi .....                                                                | 33        |
| 3.4. Kerangka Kelembagaan .....                                                             | 34        |
| <b>IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>                                      | <b>40</b> |
| 4.1. Target RPJMN 2025-2029.....                                                            | 40        |
| 4.2. Target Kinerja Program .....                                                           | 40        |
| 4.3. Kerangka Pendanaan.....                                                                | 46        |
| <b>V. PENUTUP .....</b>                                                                     | <b>49</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                       | <b>50</b> |
| Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan.....                                              | 51        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3 - 1 Kebutuhan Kerangka Regulasi dalam Mencapai Tujuan.....                                  | 34 |
| Tabel 3 - 2 Permasalahan SOTK dan Desain Kriteria Organisasi yang Dibutuhkan .....                  | 38 |
| Tabel 4 - 1 Kinerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dalam Indikator RPJMN 2025-2029 ..... | 40 |
| Tabel 4 - 2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Program - Kegiatan Lingkup BRMP .....             | 42 |
| Tabel 4 - 3 Target Kinerja Tujuan BRMP .....                                                        | 46 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 - 1 Pegawai BRMP per Desember 2025.....                        | 6  |
| Gambar 1 - 2 Komposisi Jabatan Pegawai BRMP per Desember 2025 .....     | 7  |
| Gambar 1 - 3 Struktur organisasi BRMP .....                             | 10 |
| Gambar 2 - 1 Pohon Kinerja 1.....                                       | 18 |
| Gambar 2 - 2 Pohon Kinerja 2.1.....                                     | 19 |
| Gambar 2 - 3 Pohon Kinerja 2.2.....                                     | 20 |
| Gambar 2 - 4 Pohon Kinerja 3.....                                       | 21 |
| Gambar 3 - 1 Kegiatan Prioritas Utama – Bappenas, RPJMN 2025-2029)..... | 23 |
| Gambar 3 - 2 Isu Pangan dan Pertanian dalam Prioritas Nasional .....    | 26 |
| Gambar 3 - 3 Rumah Strategi Kementerian Pertanian 2025 - 2029.....      | 27 |
| Gambar 3 - 4 Tata laksana antar unit organisasi lingkup BRMP.....       | 35 |

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Kondisi Umum

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah salah satu unit kerja eselon 1 Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang terbentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian. Tugas BRMP ialah menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian, yang terjabarkan ke dalam fungsi (1) penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; (2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; (3) pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; (4) pelaksanaan administrasi Badan; dan (5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri. Tugas dan fungsi Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis BRMP diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pertanian serta Permentan Nomor 10 Tahun 2025 yang secara khusus mengatur OTK Unit Pelaksana Teknis BRMP.

BRMP sebagai hasil transformasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang sebelumnya juga bertransformasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, memiliki peran penting dalam reformasi sektor pertanian Indonesia. Sektor pertanian Indonesia yang tengah menghadapi berbagai tantangan mulai dari keterbatasan teknologi tepat guna, efisiensi produksi, hingga daya saing produk di pasar global. BRMP hadir sebagai motor penggerak untuk mengatasi hambatan tersebut melalui perekayasaan, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi modern menuju sistem pertanian yang lebih efisien, berdaya saing, adaptif, dan berkelanjutan. Keberadaan BRMP menjadi bagian dari proses pembelajaran kelembagaan (*learning process*) yang dinamis, menuju posisi sebagai lembaga terdepan dan pusat rujukan dalam pengembangan serta pemanfaatan hasil perakitan dan modernisasi pertanian. Kiprah BRMP dibangun di atas fondasi pengalaman panjang dari lembaga-lembaga pendahulunya, yang telah meletakkan dasar kuat dalam perekayasaan pertanian.

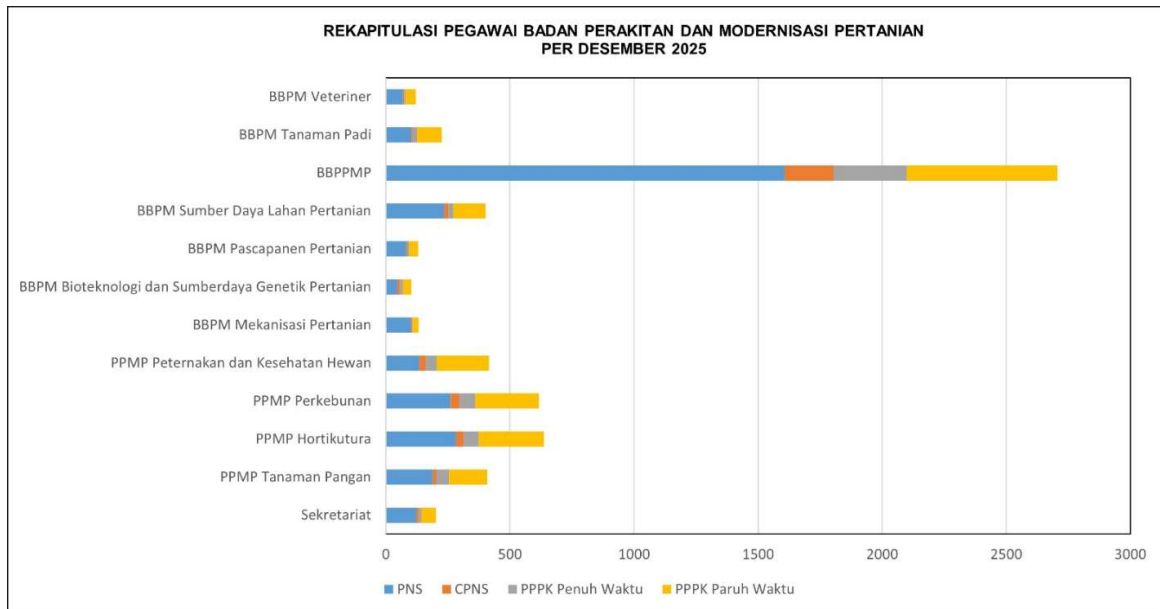
BRMP mempunyai tanggung jawab memberikan arah proses perencanaan dan mengawal keberhasilan kinerja pembangunan pertanian di Indonesia, melalui pengembangan dan

pemanfaatan hasil perakitan dan modernisasi pertanian. Di tengah lingkungan strategis dan kebijakan pembangunan yang dinamis, BRMP bertekad melakukan penguatan kerangka kerja dan konvergensi program, menggerakkan seluruh potensi sumber daya internal, membangun dan mengembangkan *networking* dengan berbagai lembaga penelitian serta jejaring kerja dengan berbagai stakeholders lainnya baik internal maupun antar Kementerian/Lembaga.

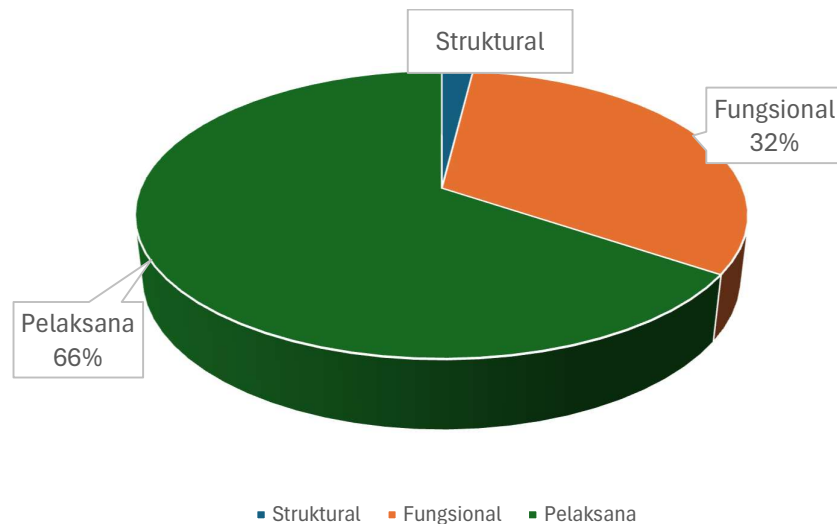
Dengan *core value* integrasi, kolaborasi multipihak, dan penguatan sistem inovasi nasional, BRMP diharapkan mampu menjadi penjaga marwah pengembangan teknologi pertanian nasional yang tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan petani, ketahanan pangan, dan daya saing bangsa di era global. Ke depan, BRMP akan menjadi simpul strategis dalam mewujudkan pertanian modern berbasis inovasi.

## Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRMP didukung oleh sumber daya manusia dengan berbagai latar belakang bidang kepakaran (fungsional), serta didukung oleh pegawai teknis dan administratif. Saat ini, BRMP memiliki pegawai sebanyak 6.098 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 3.226 orang, CPNS sebanyak 358 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penuh waktu sebanyak 596 orang, dan PPPK paruh waktu sebesar 1918 orang.



Gambar 1 - 1 Pegawai BRMP per Desember 2025



Gambar 1 - 2 Komposisi Jabatan Pegawai BRMP per Desember 2025

## Infrastruktur

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) mengelola infrastruktur strategis yang mencakup Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) dan jaringan laboratorium di seluruh Indonesia. Berdasarkan Keputusan Kepala BRMP Nomor 1255/KPTS/PL.020/H/10/2025, seluruh fasilitas ini telah diintegrasikan untuk menjalankan mandat standarisasi dan penilaian kesesuaian, perakitan, pengujian, dan validasi inovasi pertanian modern. Infrastruktur tersebut meliputi:

### 1. Instalasi Pengujian

Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP), merupakan transformasi fungsional dari Kebun Percobaan (KP) yang dioptimalkan sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam validasi teknologi lapangan. IP2MP mempunyai tugas melaksanakan pengujian, validasi, dan adaptasi teknologi, inovasi, dan praktik modernisasi pertanian, memfasilitasi penerapannya secara luas di lapangan, serta mengelola dan memanfaatkan fasilitas instalasi sebagai pusat perakitan, pengujian dan penerapan serta demonstrasi teknologi pertanian modern.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mengelola 134 IP2MIP yang terdapat di 51 satker lingkup BRMP yang tersebar secara nasional. Pengelolaan lahan ini mencakup berbagai tipologi agroekosistem guna memastikan teknologi yang dirakit adaptif terhadap kondisi riil di lapangan,

meliputi: (1) Lahan Irigasi dan Tadah Hujan: Dominan di wilayah Jawa (15.191.867 m<sup>2</sup>) untuk mendukung modernisasi tanaman pangan, (2) Lahan Rawa dan Pasang Surut: Terpusat di wilayah Kalimantan (4.719.490 m<sup>2</sup>) melalui unit kerja seperti IP2MP Banjarbaru dan Handil Manarap, (3) Lahan Kering: Tersebar luas di wilayah Sumatera (10.035.016 m<sup>2</sup>), Sulawesi (8.007.437 m<sup>2</sup>), serta Bali dan Nusa Tenggara (2.115.243 m<sup>2</sup>). dan (4) Wilayah Maluku dan Papua: Mencakup luasan 6.099.688 m<sup>2</sup> yang difokuskan pada pengembangan potensi lokal dan modernisasi wilayah timur.

## 2. Laboratorium

Laboratorium adalah unit fungsional di lingkungan UPT BRMP yang memiliki ruang lingkup dan spesialisasi dalam melaksanakan analisis, pengujian mutu, serta pengembangan metode terkait instrumen, sarana produksi, dan produk budidaya pertanian, termasuk fungsi-fungsi yang dialihkan dari Balitbangtan dan BSIP, guna mendukung akurasi dan validitas data dalam proses modernisasi pertanian. Laboratorium BRMP berfungsi rujukan dalam menyediakan data ilmiah yang akurat melalui analisis dan pengujian mutu instrumen serta produk pertanian. Pada tahun 2025.

BRMP mengkoordinasikan 162 unit laboratorium yang tersebar di 53 Satuan Kerja (Satker). Kondisi laboratorium saat ini dikategorikan berdasarkan tingkat aktivitas dan pemanfaatan asetnya: (1) Laboratorium Aktif dan Terakreditasi (Pelayanan Prima). Laboratorium ini memiliki sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional (ISO/IEC 17025) dan memberikan layanan pengujian publik (PNBP). (2) Laboratorium Aktif Internal (Pendukung Perakitan). Laboratorium ini fokus pada dukungan kegiatan internal Satker, seperti Lab Bioteknologi di Bogor untuk identifikasi sumber daya genetik dan Lab Hama Penyakit di Maros (3) Laboratorium Tidak Aktif / Perubahan Fungsi (Optimalisasi Aset). Beberapa unit saat ini tidak menjalankan fungsi pengujian teknis karena alasan strategis karena alih fungsi menjadi kantor, kondisi idle / rusak, tanpa aktivitas, dan perubahan menjadi unit layanan non laboratorium.

## Struktur Organisasi

Kerangka kelembagaan BRMP merupakan perangkat lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan dan pengelolaan aparatur sipil negara), yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, maka kelembagaan BRMP diarahkan mendukung pencapaian agenda pembangunan yaitu meningkatnya pemantapan ketahanan pangan, nilai tambah dan daya saing serta terwujudnya reformasi birokrasi.

Mengacu Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pertanian, bahwa tugas BRMP menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas Kementerian Pertanian menyelenggarakan fungsi:

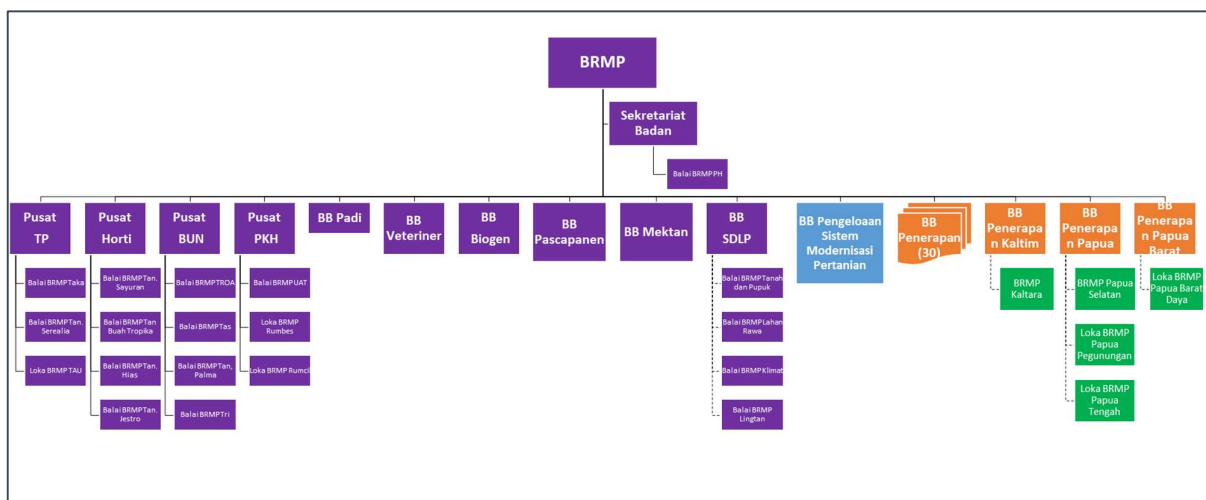
1. Penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
3. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
4. Pelaksanaan administrasi Badan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Kelembagaan BRMP berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pertanian yang terdiri dari:

1. Sekretariat Badan;
2. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan;
3. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura;
4. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan;
5. Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam rangka melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang, BRMP memiliki 63 Unit Pelaksana Teknis (UPT) hal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam Perementan 10 tahun 2025. Struktur

kelembagaagn BRMP kemudian mengalami perubahan dengan pembentukan 5 UPT lingkup BRMP Penerapan berupa dua Balai Penerapan Modernisasi Pertanian di Kalimantan Utara dan Papua Selatan serta tiga Loka Penerapan Modernisasi Pertanian di Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, dan Papua Tengah. Penambahan UPT tersebut tercantum dalam Permentan Nomor 37 /2025 Tentang Perubahan atas Permentan Nomor 10/2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BRMP. Seiring kebutuhan kelembagaan untuk mendukung program strategis pembangunan pertanian, dilakukan peningkatan kelas UPT Balai Penerapan Modernisasi Pertanian di 33 Provinsi menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian. Peningkatan kelas UPT tersebut diatur dalam Permentan 39/2025 Tentang Perubahan Kedua, atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja UPT Lingkup BRMP, berupa peningaktan eselon 33 balai penerapan menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Peratanian, sehingga secara keseluruhan BRMP memiliki 69 Satker.



**Keterangan:**  
 Warna Ungu = Eksisting  
 Warna Orange = Peningkatan eselon III ke II b  
 Warna Biru = Perubahan nama dan Tusi (sedang dalam proses reposisi)  
 Warna Hijau = Pembentukan Satker Baru berupa Balai dan Loka

Gambar 1 - 3 Struktur organisasi BRMP

## Evaluasi atas Capaian Kinerja

Tugas BSIP berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 adalah menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Dalam melaksanakan kegiatannya, BSIP mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian diantaranya dijelaskan dalam 3 program Kementerian Pertanian yaitu : 1) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, 2) Program nilai tambah dan

daya saing industri, dan 3) Program dukungan manajemen. Visi utama BSIP yaitu “Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern”. Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Kementerian Pertanian, BSIP melalui Perjanjian Kinerja BSIP mempunyai 4 (empat) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian setiap sasaran, yaitu (1) Persentase penerapan standar instrumen pertanian, (2) Tingkat Kemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar, (3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Pada TA 2023 target untuk 4 indikator kinerja utama telah dipenuhi, Secara keseluruhan rata-rata capaian berhasil (122,89%). Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan per 31 Desember 2023, anggaran BSIP telah direalisasikan sebesar 95,90%. Adapun capaian fisik masing-masing indikator kinerja berkisar antara 102,01% - 119,63%. Secara keseluruhan BSIP memiliki efisiensi sebesar 6,48% dengan nilai efisiensi sebesar 66,20% sehingga dapat disimpulkan dari pagu anggaran total BSIP sebesar 872,86 milyar, BSIP dapat mencapai 66,20% target kinerja.

Sementara pada TA 2024, target untuk 4 indikator kinerja utama secara keseluruhan rata-rata capaian berhasil (98,10%). Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan tahun anggaran 2024 per 24 Januari 2025 (sumber data OMSPAN), anggaran BSIP (berdasarkan pagu efektif) telah direalisasikan sebesar 98,12%. Adapun capaian fisik masing-masing indikator kinerja berkisar antara 83,00% - 125,53%. Secara keseluruhan BSIP memiliki nilai efisiensi SBK sebesar 58,55%, sedangkan nilai efisiensi berdasarkan perhitungan manual sebesar 75,57% dari total pagu efektif BSIP sebesar 865,88 milyar. Walau secara umum target yang ditetapkan telah terpenuhi, namun dalam pelaksanaan kegiatan tidaklah selalu berjalan mulus. Masih banyak kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan BSIP. Namun, agar sasaran tetap tercapai, langkah antisipatif telah diupayakan oleh seluruh jajaran BSIP dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan optimal (Lakin BSIP, 2023 dan 2024)



## **II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

### **2.1. Visi dan Misi**

Kementerian Pertanian sebagai salah satu Kementerian Negara, berkontribusi dalam mewujudkan Visi Presiden, maka Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 adalah: "Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Visi Kementerian Pertanian tahun 2025- 2029 ini bermakna bahwa pembangunan pertanian dilanjutkan dengan serangkaian upaya strategis dalam mewujudkan pertanian yang maju sesuai perkembangan zaman. Selain itu, pembangunan pertanian juga harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh Rakyat Indonesia, sehingga dapat mewujudkan Visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045.

Misi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 disusun dalam mewujudkan Visi Kementerian Pertanian tahun 2025- 2029 serta memastikan kontribusi dalam pelaksanaan Asta Cita. Misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani. Kesejahteraan petani merupakan kondisi di mana petani dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya. Meningkatkan kesejahteraan petani dilakukan melalui upaya strategis agar petani mendapatkan harga yang layak, melindungi usaha petani, mendorong kemandirian petani serta memberikan bantuan pemerintah dalam rantai nilai pertanian, meliputi penyiapan prasarana dan sarana pertanian, budidaya pertanian, pasca panen komoditas pertanian, pengolahan komoditas pertanian, serta pemasaran komoditas pertanian.
2. Mendorong Kemandirian Pangan Asal Pertanian. Kemandirian pangan merupakan kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. Hal ini berarti bahwa kemandirian pangan dapat diwujudkan melalui swasembada pangan pada beberapa komoditas pertanian strategis yang menjadi prioritas nasional, maupun prioritas Kementerian Pertanian;

3. Meningkatkan Nilai Manfaat Produk Pertanian bagi Rakyat Indonesia. Produk pertanian memberikan nilai manfaat bagi rakyat Indonesia, yaitu: Manfaat dalam memenuhi kebutuhan rakyat terhadap pangan asal pertanian. Manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Manfaat sebagai bahan baku Energi Baru Terbarukan (EBT).
4. Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusia. Misi ini menekankan pada pencegahan dan penanganan penularan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) kepada manusia, sehingga berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Beberapa penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan manusia, bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian. Penyakit tersebut diantaranya adalah Monkeypox (Mpox), Rabies, Anthrax, Flu Burung dan lain sebagainya. Penerapan sistem kesehatan hewan nasional secara komprehensif diiringi dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan, dapat meminimalisasi dampak dari penularan penyakit dari hewan dan/atau produk hewan ini.
5. Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat Misi ini merupakan kontribusi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi Nasional (RBN). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. Reformasi Birokrasi (RB) Kementerian Pertanian dibagi atas 2 (dua), yaitu RB General dan RB Tematik. Fokus RBN yang diterjemahkan menjadi Reformasi Birokrasi (RB) level mikro (K/L) adalah RB Kementerian Pertanian dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

### **Visi dan Misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian**

Visi:

Mewujudkan lembaga unggul dan berdaya saing global dalam perekayasaan dan modernisasi teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan untuk mendukung pertanian Indonesia maju.

Visi Kementerian Pertanian tahun 2025- 2029 ini bermakna sebagai orientasi pembangunan pertanian dilanjutkan dengan serangkaian upaya strategis dalam

mewujudkan pertanian yang maju sesuai perkembangan zaman. Selain itu, pembangunan pertanian juga harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh Rakyat Indonesia, sehingga dapat mewujudkan Visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045.

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut, BRMP memiliki misi sebagai berikut:

1. **Melaksanakan** perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional. Proses merancang, menyusun, dan menguji berbagai teknologi yang digunakan dalam sektor pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan.
2. **Mengembangkan dan memproduksi** prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan modern yang efisien, bernilai tambah tinggi, berdaya saing, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Menghasilkan produk teknologi pertanian modern yang tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan untuk mewujudkan pertanian modern yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
3. **Meningkatkan** kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan teknologi pertanian terapan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dari sisi SDM, kompetensi teknis dan manajerial ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, dan kemitraan dengan lembaga riset, perguruan tinggi atau industri. Di sisi kelembagaan, revitalisasi sarana, digitalisasi manajemen, dan penguatan tata kelola menjadi langkah penting, disertai pengembangan jejaring dengan berbagai mitra. Selain itu, dukungan pendanaan berkelanjutan serta sistem diseminasi yang efektif melalui penyuluhan, media digital, dan demonstrasi lapangan sangat dibutuhkan. Seluruh upaya ini perlu didukung dengan evaluasi berbasis kinerja dan dampak nyata bagi sektor pertanian.
4. **Memfasilitasi** diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian. Diseminasi hasil perekayasaan dan perakitan teknologi modern merupakan tahap akhir yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna. Persepsi ini ditentukan

oleh kesiapan teknologi dan tingkat literasi pengguna. Adopsi terhadap teknologi yang dihasilkan idealnya teknologi tersebut telah mencapai TKT level 8 atau 9. Diseminasi bertujuan mendorong adopsi teknologi melalui kesadaran dan pemahaman yang dilakukan melalui komunikasi efektif dan promosi melalui berbagai media, serta pendampingan langsung seperti demonstrasi lapangan. Diseminasi yang tepat dapat mempercepat penerapan teknologi dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian

- 5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.** Perekayasaan dan perakitan diarahkan untuk mengembangkan kerjasama dan sinergi BRMP dengan mitra yang bersifat *quarto helix* (*Academia, Bussines Government, Community*). Pola kerjasama internal BRMP dibangun dengan kolaborasi dan sinergi antara UK/UPT lingkup BRMP maupun Eselon 1 lainnya di lingkup Kementerian Pertanian. Pola eksternal dibangun melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, Kementerian/Lembaga lain, para pelaku usaha, maupun masyarakat yang dikerjakan secara simultan dan berkelanjutan.

## **2.2. Tujuan**

1. Mewujudkan jaminan mutu, keamanan, dan legalitas produk pertanian nasional melalui penguatan penerapan standar teknis dan penilaian kesesuaian guna memperkuat posisi pelaku usaha tani di pasar domestik maupun internasional.
2. Mewujudkan Modernisasi Pertanian melalui Inovasi Teknologi Digital dan Percepatan Hilirisasi Mengakselerasi produktivitas dan efisiensi usaha tani melalui pengembangan teknologi *smart farming* dan sistem pertanian modern, serta memastikan pemanfaatan hasil perekayasaan secara luas melalui diseminasi dan kemitraan strategis guna mendukung swasembada pangan.

## **2.3. Sasaran Proram dan Kegiatan**

Sasaran Strategis (SS) Kementerian Pertanian disusun berdasarkan tujuan dan *outcome* akhir (*final outcome*) yang ingin dicapai, merupakan *Critical Success Factor* (CSF) atas *outcome* akhir (*final outcome*) yang ingin dicapai. Kementerian Pertanian telah menyusun enam *final outcome*. Dari keenam *final outcome* tersebut BRMP secara langsung BRMP mendukung tiga *final outcome* yakni:

- 1) *Final Outcome* ke-1 (FO.1) adalah meningkatnya kesejahteraan petani, dengan indikator kinerja IK.1 Indeks Kesejahteraan Petani. CSF dalam mewujudkan FO.1 ini adalah Intermediate Outcome (Int.O) 1.1, yaitu Meningkatnya pendapatan petani, dengan 2 (dua) indikator kinerja, meliputi intermediate Outcome: (1) Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP), dan (2) Pertumbuhan nilai tambah per tenaga kerja sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

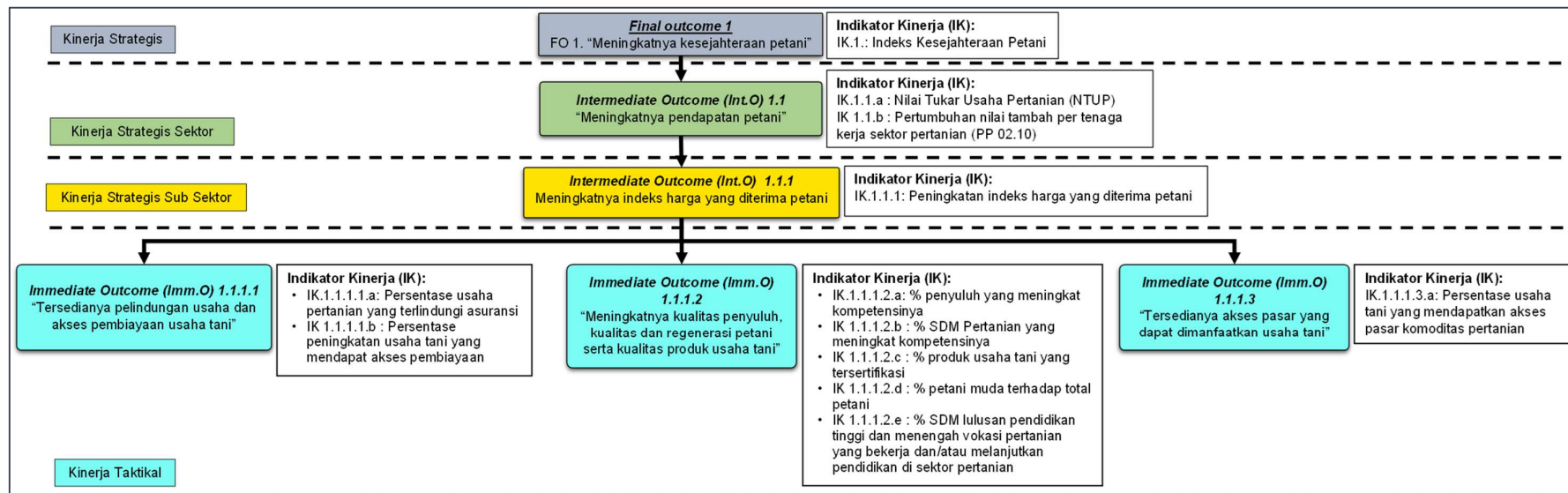
Penerapan standar dalam usahatani berbadan hukum adalah sebagai katalis untuk menghasilkan produk bernilai tambah dan memiliki daya saing tinggi. Dengan menerapkan standar tertentu, misalnya *Good Agricultural Practices* (GAP) atau penerapan standar lainnya, petani dapat beralih ke pola budidaya yang lebih efisien, terukur, dan ramah lingkungan. Hal tersebut secara langsung dapat mengurangi pemborosan input produksi. Kepatuhan terhadap standar ini dapat menembus rantai pasok modern dan pasar ekspor yang memiliki persayarakat ketat, sehingga petani diharapkan dapat memperoleh margin keuntungan yang lebih besar. Pengakuan terhadap penerapan satandar badan usaha tani berbadan hukum menjadi alat ukur BRMP untuk menilai modernisasi pertanian. Hal tersebut diimplementasikan dalam sasaran program meningkatnya sertifikasi usahatani nasional.

- 2) *Final outcome ke 2* yang ingin diwujudkan dalam pembangunan pertanian adalah kemandirian pangan asal pertanian, dengan Indikator Kinerja (IK) 2 adalah IK.2.a: Indeks swasembada pangan prioritas, IK 2.b: Indeks kepatuhan terhadap standar dan regulasi budi daya pertanian berkelanjutan IK 2.c: Persentase produksi komoditas pertanian organik terhadap produksi total komoditas pertanian, IK 2.d: Persentase penurunan potensi kerugian ekonomi akibat perubahan iklim terhadap PDB (%) pada sektor pertanian.

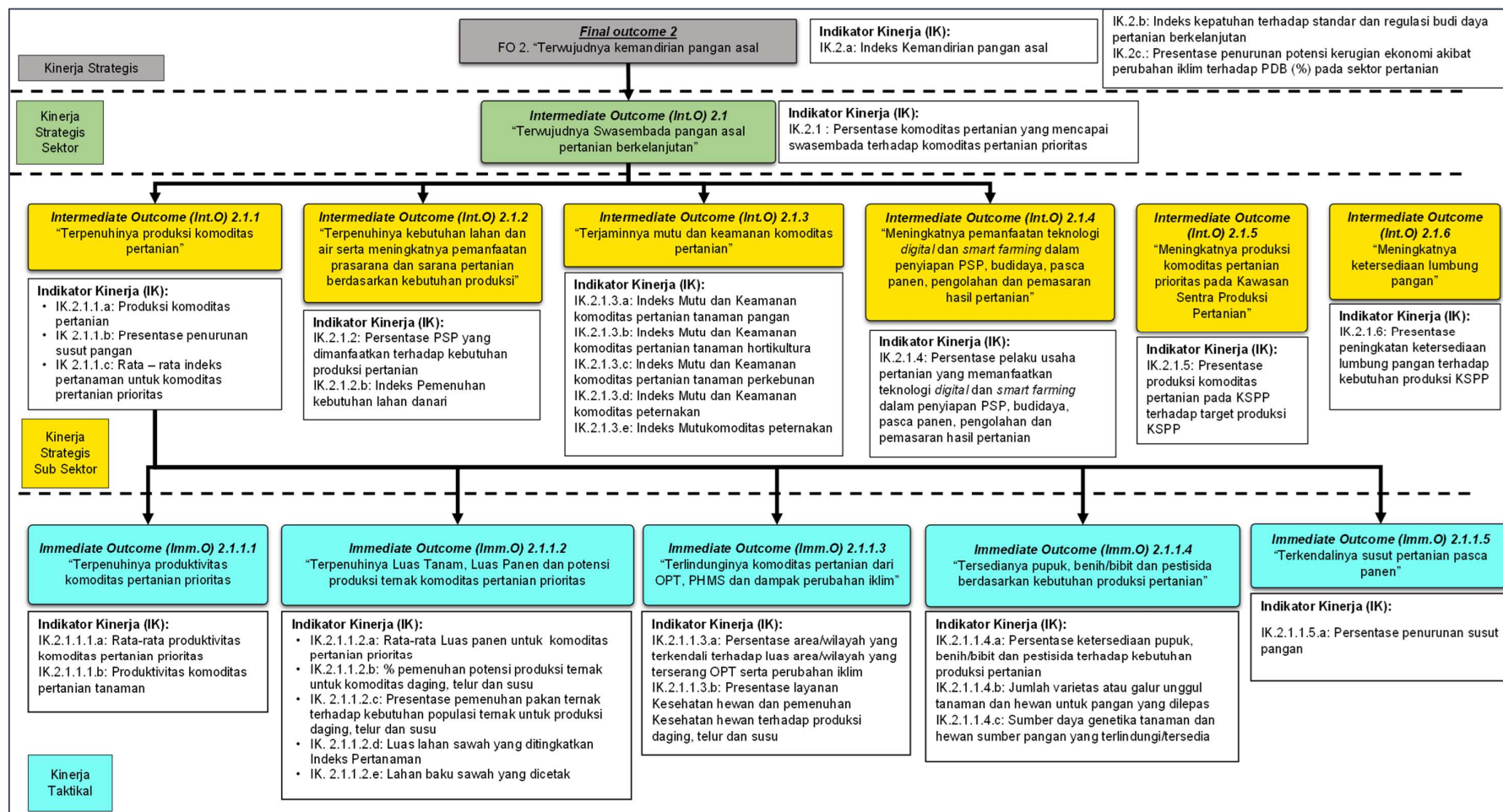
Kemandirian pangan dapat diwujudkan melalui swasembada pangan merupakan kemampuan sebagian besar kebutuhan dalam negeri dipenuhi dari produksi pangan dalam negeri. Terhadap swasembada ini, BRMP mendukung melalui perakitan teknologi terapan dan penyebaran/diseminasi teknologi tersebut sehingga dengan sasaran meningkatkan pemanfaatan teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Indikator sasaran tersebut adalah Persentase pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi

digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (%).

- 3) *Final Outcome* ke-6 (FO.6) yang ingin diwujudkan adalah Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dalam mendukung pencapaian Reformasi Birokrasi, dengan Indikator Kinerja (IK) 6 Persentase Peningkatan Nilai RB Kementerian Pertanian. Sasaran BRMP dalam rangka mendukung *Final Outcome* ini adalah Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang baik, transparan dan akuntabel dengan indikator Indeks tata kelola Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Indeks)

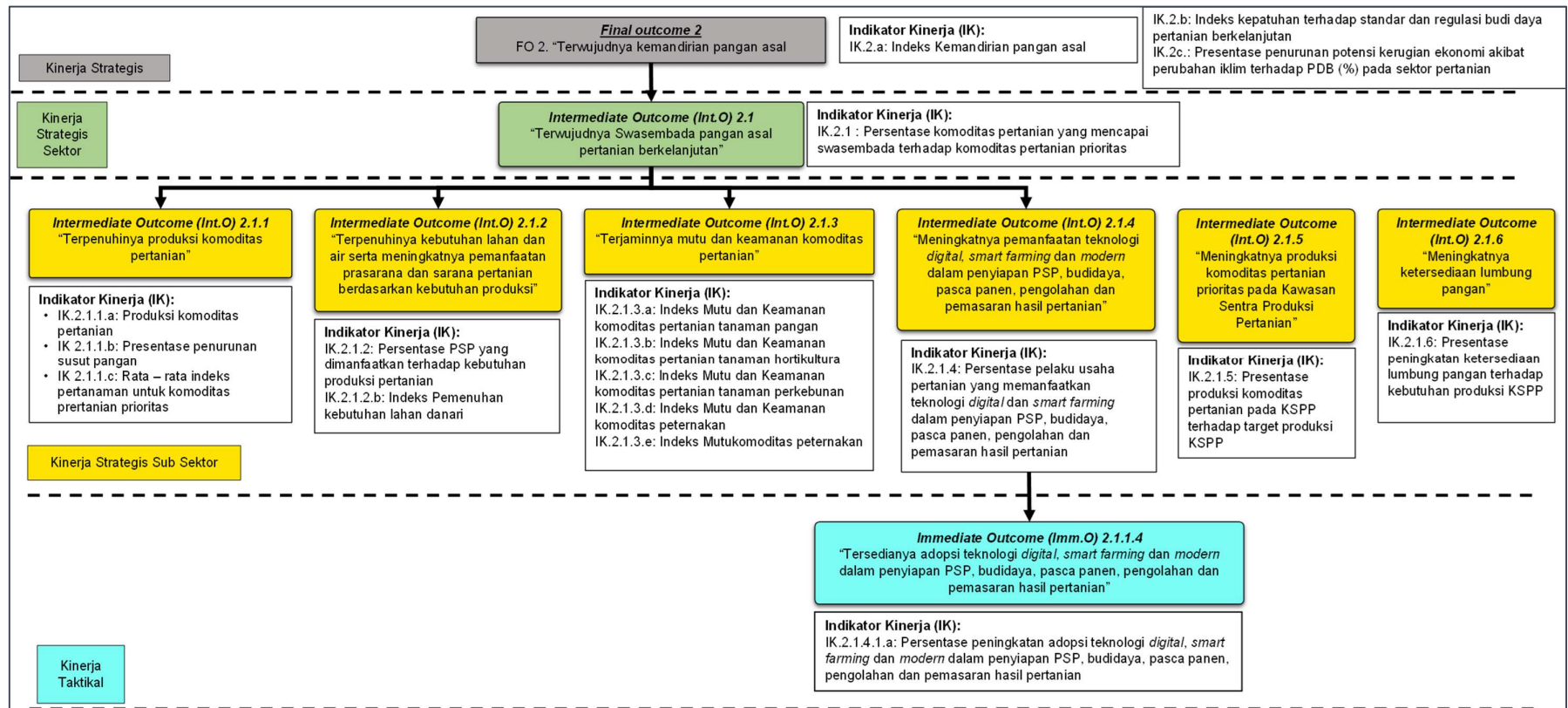


Gambar 2 - 1 Pohon Kinerja 1

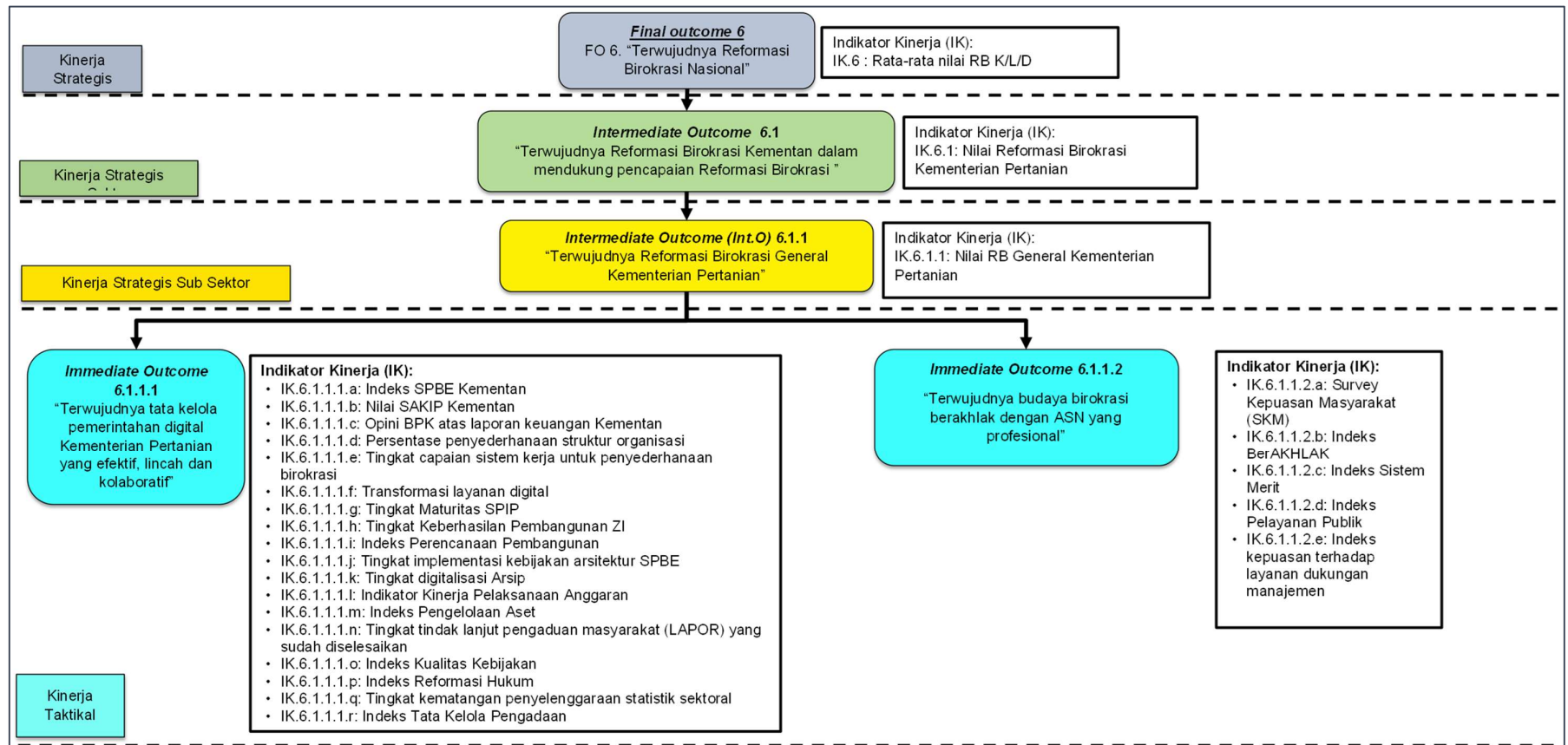


Gambar 2 - 2 Pohon Kinerja 2.1.





Gambar 2 - 3 Pohon Kinerja 2.2.



Gambar 2 - 4 Pohon Kinerja 3

### **III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional dan Pertanian**

Pembangunan nasional Indonesia kini memasuki periode krusial melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Tahapan ini merupakan tonggak awal yang menentukan dalam mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045. Sebagai dokumen perencanaan strategis, RPJMN 2025-2029 berfungsi sebagai landasan hukum sekaligus pedoman bagi seluruh kementerian dan lembaga dalam menyusun rencana kerja yang terintegrasi. Dengan posisi strategis tersebut, dokumen ini memuat arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang dirancang untuk mensinergikan seluruh sumber daya bangsa.

Penetapan prioritas dalam RPJMN dilakukan dengan mengintegrasikan Visi dan Misi Presiden ke dalam kerangka transformasi nasional. Integrasi tersebut difokuskan pada Transformasi Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola sebagai strategi kunci untuk membawa Indonesia keluar dari jebakan pendapatan menengah (*middle-income trap*). Sebagai prasyarat untuk menggerakkan transformasi tersebut, pemerintah menempatkan ketahanan pangan dan kemandirian bangsa sebagai fondasi yang menyokong stabilitas nasional. Tanpa kedaulatan pangan yang kokoh, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan akan sulit dicapai, mengingat pangan merupakan kebutuhan dasar yang menentukan kualitas sumber daya manusia dan stabilitas harga domestik.

Guna mengoperasionalkan strategi tersebut, pemerintah menetapkan kriteria Kegiatan Prioritas Utama (KPU) yang ketat. Kegiatan tersebut didasarkan pada tiga pilar yaitu: (1) kebijakan terintegrasi yang memiliki daya ungkit tinggi terhadap sasaran nasional, (2) fokus penekanan pelaksanaan sesuai tema RPJMN 2025–2029, serta (3) kolaborasi aktif yang memperhatikan kontribusi kementerian/lembaga, pemerintah daerah, BUMN, swasta, hingga pemangku

kepentingan lainnya. Berdasarkan kriteria ini, ditetapkanlah 7 Prioritas Nasional yang dijabarkan ke dalam 83 Kegiatan Prioritas Utama (Gambar 3 - 1)



Kementerian PPN/  
Bappenas



INDONESIA  
2015

Daftar Kegiatan Prioritas Utama (1/2)

Kegiatan Prioritas Utama RPJMN Tahun 2025–2029

|    |                                                                                                               |    |                                                                                              |    |                                                                                                                   |    |                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penguatan Pers dan Media Massa yang Bertanggung Jawab, Edukatif, Jujur, Objektif, dan Sehat Industri (BEJO'S) | 11 | Peningkatan Penyediaan Energi                                                                | 21 | Peningkatan Bioprospeksi, Bioteknologi, Keamanan Hayati, serta Akses dan Pembagian Keuntungan Sumber Daya Genetik | 31 | Percepatan Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas Danau Toba                                                                                                                                                                            |
| 2  | Transformasi Tata Kelola Industri Pertahanan dan Penerapan Skema Spend to Invest                              | 12 | Perluasan Akses dan Jangkauan Pelayanan Energi                                               | 22 | Peningkatan pengelolaan kualitas air sungai dan danau                                                             | 32 | Percepatan Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas Labuan Bajo                                                                                                                                                                           |
| 3  | Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP)/Lumbung Pangan Kalimantan Tengah                           | 13 | Penguatan Implementasi Transisi Energi Berkeadilan                                           | 23 | Peningkatan Kualitas Ekosistem Gambut                                                                             | 33 | Penguatan Ekosistem Aplikasi dan Gim                                                                                                                                                                                                        |
| 4  | Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP)/Lumbung Pangan Sumatera Selatan                            | 14 | Konservasi Sumber Daya Air                                                                   | 24 | Perubahan Perilaku dan Penguatan Tata Kelola Sampah                                                               | 34 | Pengembangan Koperasi Sektor Produksi                                                                                                                                                                                                       |
| 5  | Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP)/Lumbung Pangan Papua Selatan                               | 15 | Pengembangan SPAM Terintegrasi Hulu ke Hilir                                                 | 25 | Peningkatan Pengumpulan dan Pengolahan Sampah serta Pemrosesan Residu di TPA/LUR                                  | 35 | Perluasan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini                                                                                                                                                                                                 |
| 6  | Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP)/Lumbung Pangan Lainnya                                     | 16 | Penyediaan dan Pengawasan Sanitasi Aman, Berkelanjutan, dan Berketahanan Iklim Berbasis CWIS | 26 | Pengembangan Industri Garam dan Produk Olahan Hasil Laut                                                          | 36 | Revitalisasi Sarana dan Prasarana Sekolah dan Madrasah yang Berkualitas (PHTC)                                                                                                                                                              |
| 7  | Pengembangan Pangan Akuatik (Blue Food)                                                                       | 17 | Pengembangan Terpadu Pesisir Utara Jawa                                                      | 27 | Pembangunan Infrastruktur Jaringan Ketenagalistrikan dan Digitalisasinya                                          | 37 | Pencegahan dan Penanganan Anak Tidak Sekolah                                                                                                                                                                                                |
| 8  | Pengembangan Pangan Hewani                                                                                    | 18 | Penguatan Faktor Pendukung Ekonomi Digital                                                   | 28 | Pengembangan dan Peningkatan Ekosistem Digital                                                                    | 38 | Pembangunan dan Penyelenggaraan Sekolah Unggul                                                                                                                                                                                              |
| 9  | Pengembangan Pangan Lokal dan Nabati                                                                          | 19 | Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya                        | 29 | Percepatan Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas Borobudur–Yogyakarta–Prambanan                              | 39 | Restrukturisasi kewenangan pengelolaan guru meliputi formasi, rekrutmen, pengangkatan dan penempatan, mobilitas, pembinaan karier profesional (e.g. pelatihan, in-service training), perlindungan hukum, dan kesejahteraan berbasis kinerja |
| 10 | Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan                                                                         | 20 | Pengelolaan Susut dan Sisa Pangan                                                            | 30 | Percepatan Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas Lombok–Gili Tramenra                                        | 40 | Peningkatan Relevansi dan Perluasan Akses Pendidikan Tinggi                                                                                                                                                                                 |



Kementerian PPN/  
Bappenas



INDONESIA  
2015

Daftar Kegiatan Prioritas Utama (2/2)

Kegiatan Prioritas Utama RPJMN Tahun 2025–2029

|    |                                                                                                                           |    |                                                                 |    |                                                                                         |    |                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 41 | Peningkatan Fungsi Intermediasi dan Layanan Pemanfaatan Iptek dan Inovasi                                                 | 52 | Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Seni Budaya       | 63 | Pembangunan Industri Semikonduktor                                                      | 74 | Facilitasi Penyediaan Perumahan Terintegrasi dengan PSU                                  |
| 42 | Penurunan Kematian Ibu dan Anak                                                                                           | 53 | Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Riset dan Inovasi | 64 | Pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil                                        | 75 | Pemenuhan Layanan Dasar dan Infrastruktur Desa                                           |
| 43 | Pencegahan dan Penurunan Stunting                                                                                         | 54 | Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Olahraga          | 65 | Penguatan Industri Logam Dasar, Besi dan Baja                                           | 76 | Pencegahan Tindak Pidana Korupsi                                                         |
| 44 | Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                                                              | 55 | Pengembangan Hilirisasi Nikel                                   | 66 | Pengembangan Industri Dirgantara                                                        | 77 | Peningkatan Kesejahteraan ASN melalui Penerapan Konsep Total Reward Berbasis Kinerja ASN |
| 45 | Penuntasan TBC                                                                                                            | 56 | Pengembangan Hilirisasi Tembaga                                 | 67 | Pengembangan KEK Sei Mangkei                                                            | 78 | Transformasi Digital Layanan Publik Prioritas                                            |
| 46 | Pemberian Makan Bergizi untuk Siwa, Santri, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita                                           | 57 | Pengembangan Hilirisasi Bauksit                                 | 68 | Pengembangan KIT Batang                                                                 | 79 | Ekstensifikasi dan Intensifikasi Penerimaan Perpajakan                                   |
| 47 | Penguatan Ekosistem Pendukung Pemberian Makan Bergizi                                                                     | 58 | Pengembangan Hilirisasi Timah                                   | 69 | Pengembangan KI Weda Bay                                                                | 80 | Intensifikasi Penerimaan Negara Bukan Pajak                                              |
| 48 | Eliminasi Penyakit Kusta & Schistosomiasis                                                                                | 59 | Pengembangan Hilirisasi Kelapa Sawit                            | 70 | Penyaluran Bantuan Sosial Adaptif dan Subsidi Tepat Sasaran melalui Kartu Kesejahteraan | 81 | Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa                                                  |
| 49 | Investasi pelayanan kesehatan primer                                                                                      | 60 | Pengembangan Hilirisasi Kelapa                                  | 71 | Peningkatan Daya Saing melalui Kartu Usaha Produktif                                    | 82 | Pemanfaatan Khazanah Budaya dan Pengembangan Kawasan Pemajuan Kebudayaan                 |
| 50 | Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten/Kota dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Bergerak dan Daerah Sulit Akses | 61 | Pengembangan Hilirisasi Rumput Laut                             | 72 | Peningkatan Kemandirian melalui Kartu Usaha Afirmatif                                   | 83 | Peningkatan Ketahanan iklim Pesisir dan Laut                                             |
| 51 | Produksi dan pendayagunaan SDM kesehatan                                                                                  | 62 | Pengembangan Industri Kimia                                     | 73 | Perencanaan dan Pembangunan Kawasan, serta Pemindahan ke Ibu Kota Nusantara             |    |                                                                                          |

10

Kementerian PPN/  
Bappenas

## Daftar Kegiatan Prioritas Utama (2/2)

### Kegiatan Prioritas Utama RPJMN Tahun 2025-2029

|    |                                                                                                                           |    |                                                                 |    |                                                                                         |    |                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 41 | Peningkatan Fungsi Intermediasi dan Layanan Pemanfaatan Iptek dan Inovasi                                                 | 52 | Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Seri Budaya       | 63 | Pembangunan Industri Semikonduktor                                                      | 74 | Fasilitasi Penyediaan Perumahan Terintegrasi dengan PSU                                  |
| 42 | Penurunan Kematian Ibu dan Anak                                                                                           | 53 | Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Riset dan Inovasi | 64 | Pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil                                        | 75 | Pemenuhan Layanan Dasar dan Infrastruktur Desa                                           |
| 43 | Pencegahan dan Penurunan Stunting                                                                                         | 54 | Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Olahraga          | 65 | Penguatan Industri Logam Dasar, Besi dan Baja                                           | 76 | Pencegahan Tindak Pidana Korupsi                                                         |
| 44 | Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                                                              | 55 | Pengembangan Hilirisasi Nikel                                   | 66 | Pengembangan Industri Dirgantara                                                        | 77 | Peningkatan Kesejahteraan ASN melalui Penerapan Konsep Total Reward Berbasis Kinerja ASN |
| 45 | Penuntasan TBC                                                                                                            | 56 | Pengembangan Hilirisasi Tembaga                                 | 67 | Pengembangan KEK Sei Mangkei                                                            | 78 | Transformasi Digital Layanan Publik Prioritas                                            |
| 46 | Pemberian Makan Bergizi untuk Siswa, Santri, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita                                          | 57 | Pengembangan Hilirisasi Bauksit                                 | 68 | Pengembangan KIT Batang                                                                 | 79 | Ekstensifikasi dan Intensifikasi Penerimaan Perpajakan                                   |
| 47 | Penguatan Ekosistem Pendukung Pemberian Makan Bergizi                                                                     | 58 | Pengembangan Hilirisasi Timah                                   | 69 | Pengembangan KI Weda Bay                                                                | 80 | Intensifikasi Penerimaan Negara Bukan Pajak                                              |
| 48 | Eliminasi Penyakit Kusta & Schistosomiasis                                                                                | 59 | Pengembangan Hilirisasi Kelapa Sawit                            | 70 | Penyaluran Bantuan Sosial Adaptif dan Subsidi Tepat Sasaran melalui Kartu Kesejahteraan | 81 | Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa                                                  |
| 49 | Investasi pelayanan kesehatan primer                                                                                      | 60 | Pengembangan Hilirisasi Kelapa                                  | 71 | Peningkatan Daya Saing melalui Kartu Usaha Produktif                                    | 82 | Pemanfaatan Khazanah Budaya dan Pengembangan Kawasan Pemajuan Kebudayaan                 |
| 50 | Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten/Kota dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Bergerak dan Daerah Sulit Akses | 61 | Pengembangan Hilirisasi Rumput Laut                             | 72 | Peningkatan Kemandirian melalui Kartu Usaha Afirmatif                                   | 83 | Peningkatan Ketahanan Iklim Pesisir dan Laut                                             |
| 51 | Produksi dan pendayagunaan SDM kesehatan                                                                                  | 62 | Pengembangan Industri Kimia                                     | 73 | Perencanaan dan Pembangunan Kawasan, serta Pemindahan ke Ibu Kota Nusantara             |    |                                                                                          |

10

Gambar 3 - 1 Kegiatan Prioritas Utama – Bappenas, RPJMN 2025-2029)

Dalam upaya mewujudkan kedaulatan pangan, Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural dan fundamental yang memerlukan intervensi segera yaitu: (1) Peningkatan Kebutuhan dan Dinamika Konsumsi: Adanya urgensi pemenuhan kebutuhan pangan nasional yang lebih berkualitas, terutama untuk mendukung implementasi Program Makan Bergizi Sehat, (2) Stagnasi Produktivitas

Sektor Primer: Terjadinya tren penurunan produksi pada komoditas utama, seperti produksi padi yang berkontraksi sekitar 1,1% pada periode 2019-2023. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya produktivitas lahan budidaya ikan yang baru mencapai 0,6 ton/Ha/tahun, (3) Tingginya Ketergantungan Impor: Kemandirian pangan masih tertekan oleh tingginya angka impor komoditas esensial sepanjang tahun 2023, yang mencakup 3,1 juta ton beras, 2,8 juta ton garam, serta pemenuhan kebutuhan daging sapi (52,3%) dan susu (78,6%) yang masih didominasi produk luar negeri, (4) Kerentanan Pangan dan Ketimpangan Wilayah: Masih terdapat sekitar 16% kabupaten/kota yang terkategori sebagai daerah rentan rawan pangan, yang menuntut distribusi dan aksesibilitas pangan yang lebih merata, (5) Degradasi Sumber Daya Lahan: Ancaman serius datang dari alih fungsi lahan pertanian yang mencapai sekitar 80 ribu hektar (2019-2024). Selain itu, kualitas lahan kian menurun dengan 89,5% lahan yang dinilai tidak berkelanjutan (*unsustainable*) akibat degradasi lingkungan, (6) Krisis Regenerasi SDM Pertanian: Sektor ini menghadapi tantangan demografi yang nyata dengan fenomena *aging farmer*, di mana sekitar 70% petani dan nelayan telah berusia di atas 43 tahun, sehingga memerlukan akselerasi regenerasi melalui petani milenial.

Visi pembangunan sektor pangan diarahkan pada terbangunnya *Eco-region* Sistem Pangan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal yang tangguh. Keberhasilan transformasi ini diukur melalui target sasaran strategis jangka menengah sampai dengan tahun 2029. Pada tahun 2024, sasaran tersebut mencakup pencapaian Indeks Ketahanan Pangan (IKP) sebesar 82 dan penurunan prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan menjadi 4,41%. Dari sisi produksi, pemerintah menargetkan akselerasi pertumbuhan melalui tambahan produksi padi sebanyak 20 juta ton GKG sepanjang periode 2025-2029. Capaian ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan PDB sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,46% serta meningkatkan taraf hidup pelaku utama melalui Indeks Kesejahteraan Petani yang ditargetkan mencapai angka 0,8599 pada akhir periode RPJMN.

Sebagai langkah nyata dalam mewujudkan sasaran jangka menengah, terutama pada aspek penurunan kemiskinan, peningkatan kualitas SDM, dan pertumbuhan ekonomi tinggi, Kementerian Pertanian memegang peranan penting melalui intervensi strategis yang memiliki daya ungkit tinggi. Intervensi ini diarahkan untuk mewujudkan *Eco-region* Sistem Pangan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal

melalui intervensi sebagai berikut: (1) Ekspansi dan Produktivitas Lahan dengan upaya mencetak serta meningkatkan produktivitas lahan melalui Lumbung Pangan Nasional, daerah, dan desa (QW 3), termasuk melanjutkan intervensi *ongoing* pada Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Papua, (2) Dukungan Sarana dan Prasarana, melalui optimalisasi distribusi subsidi pupuk, kemudahan akses benih, pestisida, dan BBM, serta penguatan infrastruktur irigasi dan penyediaan alat mesin pertanian, (3) Diversifikasi dan Kedaulatan Pangan, dengan mengembangkan potensi pangan lokal, pangan hewani, dan pangan akuatik guna memperkuat kemandirian pangan masyarakat, (4) Keamanan dan Kualitas Pangan, dengan melakukan pengendalian penyakit hewan menular (seperti PMK, LSD, ASF), pengawasan keamanan pangan (AMR), serta peningkatan gizi melalui program biofortifikasi dan fortifikasi pangan, (5) Modernisasi Sistem, dengan mengakselerasi transformasi pertanian melalui digitalisasi, penguatan tata kelola data pangan, serta penerapan teknologi modern di seluruh lini produksi, (6) Pengelolaan Sumber Daya Genetik, melalui peningkatan bioprospeksi dan bioteknologi untuk memastikan keamanan hayati serta pemanfaatan sumber daya genetik secara berkelanjutan.

Implementasi berbagai proyek strategis tersebut bermuara pada orientasi Pertanian Modern Berkelanjutan. Orientasi tersebut menuntut pergeseran paradigma pada tiga pilar utama: pertama, transisi dari pertanian subsisten ke komersial; kedua, migrasi dari metode tradisional ke teknologi modern melalui mekanisasi dan digitalisasi; dan ketiga, perubahan dari praktik eksploitatif ke arah regeneratif terutama guna menjaga kesuburan tanah. Melalui mandat ini, sektor pertanian tidak hanya menjadi penyedia pangan, tetapi berkontribusi langsung pada penguatan ketahanan ekonomi dan pemenuhan kualitas hidup manusia Indonesia yang lebih baik.

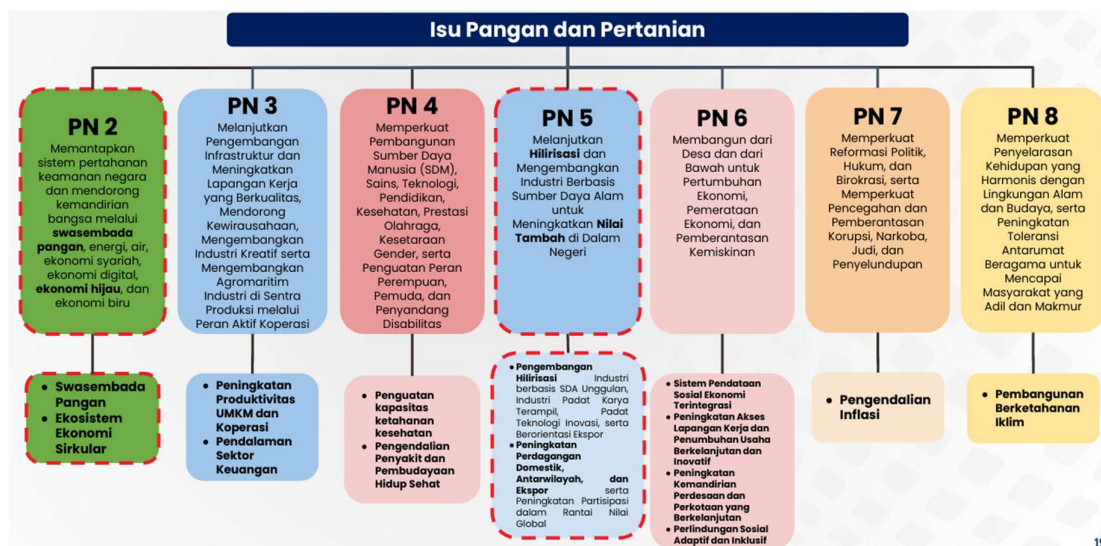
### **3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025 – 2029**

Isu pangan dan pertanian menempati posisi sentral di 7 Prioritas Nasional (PN) periode 2025–2029. Fokus pembangunan pertanian terletak pada PN 2 yang merupakan pilar sistem pertahanan keamanan negara serta akselerasi kemandirian bangsa melalui swasembada. Dalam konteks ini, ketahanan pangan diposisikan sebagai elemen kunci kedaulatan negara yang sejajar dengan



ketahanan energi dan air. Namun, kemandirian tersebut tidak lagi dicapai melalui metode konvensional, melainkan melalui strategi Modernisasi Pertanian yang menyeluruh dari hulu hingga hilir.

Modernisasi pertanian menjadi mesin penggerak utama PN 2 untuk memastikan swasembada pangan tercapai secara efisien dan presisi. Hal ini diwujudkan melalui pengintegrasian teknologi digital (*Smart Farming*), mekanisasi pertanian skala luas untuk mengatasi kelangkaan tenaga kerja, serta penggunaan benih unggul hasil yang adaptif. Dengan transformasi ini, sektor pertanian tidak hanya mendukung ekonomi hijau dan digital, tetapi juga mengubah wajah pertanian Indonesia menjadi sektor yang kompetitif dan memiliki daya tarik tinggi bagi generasi muda.



Gambar 3 - 2 Isu Pangan dan Pertanian dalam Prioritas Nasional

Dalam kerangka strategis tersebut, BRMP sebagai bagian integral dari Kementerian Pertanian memiliki peran vital untuk mendorong terwujudnya *enabling environment* yang memastikan kesiapan sektor pertanian bersaing di tengah tantangan global. BRMP melalui perakitan dan modernisasi pertanian menjadi perangkat strategis untuk meningkatkan daya saing nasional serta mengatasi berbagai tantangan inefisiensi demi mendorong optimalisasi hasil bagi pelaku bisnis, pembuat kebijakan, pelaku utama, maupun konsumen. Peran BRMP sangat strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan, mendorong pertumbuhan agroindustri, penyerapan tenaga kerja, hingga peningkatan daya saing produk di pasar global. Oleh karena itu, peningkatan komoditas dan daya saing produk melalui modernisasi pertanian tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis

dengan mengurangi biaya produksi, tetapi juga memfasilitasi perdagangan yang adil, ekonomis, dan memiliki keberterimaan tinggi di pasar domestik maupun internasional. Modernisasi telah membuka dimensi baru yang berimplikasi positif pada proses inovasi, keamanan produk, manajemen risiko, hingga tanggung jawab sosial. Dalam hal ini, BRMP berperan menyediakan fasilitas layanan yang memberikan jaminan konsistensi mutu, kompetensi, dan ketidakberpihakan. Kontribusi ini memperkuat *bargaining position* Indonesia di pasar internasional serta memastikan pemanfaatan hasil modernisasi pertanian secara berkelanjutan untuk mendukung RPJMN 2025-2029.

Sebagai upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. BRMP menjadi penopang utama pada Pilar ke-4, yaitu Pemanfaatan Teknologi Pertanian Modern. Pilar ini merupakan proses penerapan inovasi dan peralatan mutakhir dalam aktivitas pertanian, mulai dari pra-tanam, budidaya, panen, hingga pascapanen untuk meningkatkan efisiensi, mutu hasil, dan keberlanjutan usaha tani nasional secara menyeluruh.



Gambar 3 - 3 Rumah Strategi Kementerian Pertanian 2025 - 2029

## Arah Kebijakan BRMP

Pilar ke-4 diterjemahkan dalam **arah kebijakan BRMP** yang mencakup: (1) percepatan pertanian modern, presisi, dan berbasis data; (2) integrasi riset, inovasi



dan perakitan teknologi pertanian; (3) peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian modern; dan (4) penerapan prinsip berkelanjutan dan ramah lingkungan. Arah kebijakan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Percepatan pertanian modern, presisi dan berbasis data**

Teknologi pertanian modern dicirikan dengan sistem yang melibatkan presisi tinggi digitalisasi, dan konektivitas antara alat, aplikasi, dan sistem informasi pertanian dalam pengambilan keputusan. Teknologi pertanian modern saat ini telah banyak digunakan dengan skala penggunaan yang masih terbatas, misalnya penggunaan traktor, combine harvester, transplanter, sensor IoT untuk kelembaban tanah dan cuaca, sistem irigasi otomatis, *software* manajemen pertanian (seperti aplikasi pemantau dan pengairan), GPS, drone (drone sprayer, surveilans, penyemprot pestisida/pupuk, dan penyebar benih), bioteknologi dan varietas unggul, *Smart Irrigation*, sensor pertanian, fintech dan e-commerce.

Penggunaan teknologi pertanian modern dapat meningkatkan efisiensi yang menjadi pembeda utama dengan pertanian konvensional. Pertanian modern diyakini dapat mengakselerasi tercapainya swasembada pangan melalui peningkatan produktivitas, panen yang lebih stabil yang di sisi lain sekaligus akan membantu mengurangi kebutuhan impor pangan pokok (beras, kedelai, jagung, daging sapi, dll) serta penanganan pascapanen yang dapat mengurangi kehilangan hasil (*losses*). Namun demikian, swasembada pangan tidak hanya berhubungan dengan aspek kuantitas melainkan juga keberlanjutannya dalam menjamin pangan masyarakat di masa mendatang. Teknologi modern memungkinkan praktik pertanian untuk menghemat sumber daya, meminimalkan limbah dan dampak lingkungan, membentuk ketahanan terhadap iklim ekstrem serta ketahanan pangan. Pertanian modern juga berperan penting dalam regenerasi petani dengan menjadikan sektor pertanian menarik, efisien, dan prospektif bagi petani milenial. Meski demikian, penggunaannya hingga saat ini masih menghadapi tantangan aksesibilitas yang belum merata yang erat kaitannya dengan aspek biaya, kapasitas SDM, dan infrastruktur. Pemerataan penggunaan teknologi modern perlu terus diupayakan secara berkelanjutan dengan mendorong peningkatan literasi digital petani, dukungan finansial, regulasi dan kelembagaan, penguatan infrastruktur digital pedesaan, serta kolaborasi antara pemerintah dan swasta.

## **2. Integrasi riset, inovasi dan perakitan teknologi pertanian**

Arah kebijakan ini hendak menyatukan proses riset/penelitian, perekayasaan dan perakitan, serta diseminasi inovasi teknologi pertanian secara terpadu berbasis kebutuhan pengguna. Kegiatan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian diarahkan untuk mendukung pembangunan pertanian nasional yang berfokus pada ketahanan pangan, peningkatan ekonomi, dan kesejahteraan petani dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan sumber daya pertanian. Arah tersebut diwujudkan melalui kebijakan perekayasaan dan perakitan yang memperkuat swasembada pangan berkelanjutan serta mendukung program strategis, seperti penyediaan pangan bergizi dan pengembangan hilirisasi produk pertanian. Kebijakan ini menitikberatkan pada transformasi pertanian dari sistem tradisional menuju sistem modern yang berkelanjutan, produktif, dan berdaya saing tinggi dengan dukungan infrastruktur, teknologi inovatif, sumber daya manusia berkualitas serta tata kelola yang baik guna mewujudkan ketahanan pangan nasional, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan petani secara menyeluruh. Perekayasaan dan perakitan dilakukan dengan sinergi dan kolaborasi antar lembaga dalam mendukung pembangunan pertanian nasional.

## **3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian modern**

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pertanian modern merupakan upaya strategis untuk membentuk SDM pertanian yang kompeten, adaptif terhadap teknologi, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan pembangunan pertanian masa kini dan mendatang. Peningkatan kapasitas dapat mewujudkan SDM pertanian yang adaptif, kompeten, dan berdaya saing global untuk mendukung transformasi pertanian modern yang produktif, berkelanjutan, dan berorientasi pasar, melalui penguasaan teknologi, penguatan manajerial–kewirausahaan, dan literasi digital sehingga berkontribusi nyata pada ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah, dan kesejahteraan petani. Dalam konteks tantangan pembangunan itu, SDM pertanian modern juga diharapkan mampu mendorong transformasi pertanian menuju sistem yang modern, berkelanjutan, produktif, dan menyejahterakan petani.

#### **4. Penerapan prinsip berkelanjutan dan ramah lingkungan**

Pertanian berkelanjutan merupakan sistem pertanian yang menyeimbangkan keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi. Secara ekonomi maka pertanian dilakukan dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya, dapat menghasilkan pendapatan, meningkatkan daya saing serta meningkatkan nilai tambah bahkan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Secara sosial, pertanian diharapkan dapat memberikan penghidupan yang layak, menciptakan pemerataan hasil pembangunan serta pengembangan kelembagaan. Adapun pada aspek ekologi maka pertanian perlu memelihara daya dukung lingkungan, konservasi sumber daya alam serta keanekaragaman hayat.

Prinsip utama yang diterapkan di dalamnya adalah efisiensi penggunaan sumber daya alam, konservasi tanah dan air, pengurangan pencemaran dan limbah, pelestarian keanekaragaman hayati, adaptasi, serta mitigasi perubahan iklim. Peran strategis BRMP dalam mendukung sasaran pembangunan pertanian dalam RPJMN 2025-2029 dengan arah kebijakannya memerlukan strategi yang komprehensif dan konkret. Strategi tersebut akan memberikan arah yang jelas, menyelaraskan visi dan misi dengan program kerja, serta menjadi dasar pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja organisasi. Strategi BRMP membantu organisasi fokus pada tujuan utama, mengalokasikan sumber daya secara optimal, dan menciptakan konsistensi dalam setiap langkah yang diambil.

#### **Strategi BRMP**

Dalam peran strategisnya, **BRMP menetapkan enam strategi utama**, yakni: (1) Penguatan perakitan dan modernisasi pertanian; (2) Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia; (3) Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing, dan bernilai tambah tinggi; (4) Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar (market oriented); (5) Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (penta helix); dan (6) Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil baik petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri. Strategi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Penguatan perakitan teknologi dan modernisasi**

Strategi ini berfokus pada penguatan kapasitas dan efektivitas kegiatan perakitan dan modernisasi pertanian agar mampu menghasilkan inovasi yang relevan,

aplikatif, dan berdampak nyata terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian. Selanjutnya, penguatan teknologi juga mencakup upaya untuk mendorong penyelenggaraan perakitan untuk menghasilkan teknologi terapan, pengembangan prototipe teknologi mekanisasi dan pascapanen, digitalisasi dan bioteknologi pertanian. Penting pula di dalamnya meningkatkan kolaborasi lintas bidang dan lintas lembaga.

## **2. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia**

Strategi utama penguatan kelembagaan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia dilaksanakan dengan pengembangan tata kelola kelembagaan berbasis *good governance* dan penguatan peran lembaga sebagai pusat inovasi yang responsif terhadap kebutuhan sektor pertanian. Dukungan kelembagaan yang kuat diselenggarakan melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga penelitian, dunia pendidikan, sektor swasta, dan komunitas petani. Kolaborasi ini mempercepat transfer teknologi dan penerapan inovasi di tingkat lapangan. Di sisi lain, penting pula adanya peningkatan sarana mencakup modernisasi fasilitas laboratorium, bengkel teknologi, dan infrastruktur pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam proses perekayasaan dan perakitan.

Peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan melalui penguatan kompetensi dan keterampilan teknis, peningkatan kapasitas manajerial dan kewirausahaan, pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, serta program pengembangan karier yang terukur. Penguatan kapasitas juga mencakup literasi teknologi, kemampuan dalam menghasilkan output teknologi terapan dan penguasaan terhadap perkembangan teknologi terkini. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM dapat pula dilakukan dengan memanfaatkan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan melalui pendidikan vokasi, pelatihan berbasis kompetensi, magang industri, serta transfer pengetahuan dari lembaga penelitian dan perguruan tinggi ke lapangan. Sistem pelatihan ini harus bersifat berkelanjutan agar kemampuan SDM selalu sesuai dengan perkembangan teknologi dilengkapi dengan kemampuan dalam transformasi digital dan literasi teknologi. Dalam era pertanian 4.0, SDM perlu dibentuk dengan kapasitas literasi digital untuk mengakses informasi, mengelola data pertanian, dan menggunakan aplikasi pertanian digital. Hal ini memungkinkan efisiensi dalam produksi, distribusi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Untuk mewujudkan *good governance*, kapasitas SDM BRMP memerlukan dukungan pengembangan karakter dan etos kerja profesional. SDM pertanian modern harus

memiliki etos kerja tinggi, integritas, dan semangat inovasi, serta berorientasi pada produktivitas dan keberlanjutan lingkungan.

### **3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing, dan bernilai tambah tinggi**

Implementasi dari strategi ini dilakukan adalah teknologi yang dihasilkan tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga relevan, efektif dan mudah diterapkan oleh pengguna. Peningkatan kualitas mencakup pengembangan teknologi yang adaptif terhadap kebutuhan petani dan industri, efisien, serta berbasis pada hasil yang teruji. Sementara itu, peningkatan kuantitas mendorong percepatan proses perakitan agar lebih banyak inovasi yang dapat dihasilkan dan didiseminasikan. Fokus pada output yang aplikatif dan bernilai tambah tinggi berarti setiap teknologi yang dikembangkan harus memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Dengan demikian, perakitan dan modernisasi pertanian diarahkan untuk menghasilkan solusi yang konkret, ekonomis, dan langsung menjawab tantangan di sektor pertanian.

### **4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar (*market oriented*)**

Proses hilirisasi merupakan tahapan transisi dari output menuju penerapan nyata di pasar atau masyarakat. Hilirisasi dan komersialisasi menjadi kunci agar hasil perakitan dan modernisasi pertanian tidak berhenti sebagai prototipe (*purwarupa*) melainkan juga benar-benar dimanfaatkan secara luas. Dehubungan dengan hal tersebut, diperlukan upaya membangun jembatan antara hasil perekayasaan dan modernisasi pertanian dengan kebutuhan pasar, misalnya melalui program temu bisnis teknologi, uji coba dalam skala terbatas dan luas (*pilot project*) dengan melibatkan peran aktif pengguna, serta pendampingan teknis maupun manajerial kepada pengguna atau pelaku usaha. Dengan memperkuat proses ini, inovasi teknologi dapat lebih cepat diadopsi, dikembangkan secara berkelanjutan, dan memberikan nilai ekonomi yang nyata.

### **5. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*)**

*Enabling environment* bagi pembangunan pertanian dalam peran yang dijalankan oleh BRMP dilakukan dengan strategi kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, komunitas, dan media. Maka, membangun ekosistem inovasi yang melibatkan kolaborasi lintas sektor melalui pendekatan *penta helix* dimaknai sebagai sinergi antara pemerintah, akademisi, pelaku industri, komunitas, dan

media. Pendekatan ini bertujuan menciptakan sistem inovasi yang terbuka, responsif, dan berorientasi pada pemanfaatan nyata hasil perekayasaan. Pemerintah berperan sebagai penyusun regulasi dan penyedia dukungan kebijakan, akademisi sebagai sumber pengetahuan, industri sebagai penggerak hilirisasi dan komersialisasi, komunitas sebagai pengguna dan penguji efektivitas teknologi di lapangan, sementara media berperan sebagai penyebar informasi dan pembangun citra (brand image) melalui publikasi dan promosi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Dengan membangun jejaring yang kuat antar kelima aktor ini, proses inovasi akan lebih terarah, adaptif terhadap kebutuhan lokal, dan berpeluang besar untuk diadopsi secara luas dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.

#### **6. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil seperti petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri**

Strategi ini hendak memastikan bahwa hasil perekayasaan teknologi tidak hanya berhenti pada tahap pengembangan melainkan juga dapat diadopsi secara luas oleh pengguna akhir di sektor riil. Peningkatan penyebaran/diseminasi dan adopsi teknologi bertujuan agar inovasi yang dihasilkan benar-benar digunakan oleh stakeholder, sesuai dengan kondisi dan kapasitas pengguna. Sehubungan dengan hal tersebut, teknologi yang dikembangkan harus tepat guna, mudah dioperasikan, terjangkau, serta relevan dengan kebutuhan pengguna. Proses diseminasi perlu dilakukan secara terstruktur melalui berbagai pendekatan, seperti demonstrasi lapangan skala luas, pelatihan/bimtek, pendampingan teknis, dan dikemas dalam bentuk paket teknologi yang siap pakai. Dengan cara ini, inovasi dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, dan daya saing sektor pertanian di tingkat lokal maupun nasional.

### **3.3. Kerangka Regulasi**

Dalam rangka mencapai tujuan diperlukan regulasi sebagai landasan hukum yang kuat bagi kepastian operasional setiap kebijakan strategis yang akan dijalankan. Regulasi yang perlu disusun dalam Tabel berikut:

*Tabel 3 - 1 Kebutuhan Kerangka Regulasi dalam Mencapai Tujuan*

| No | Pilar Strategis                     | Kebutuhan Kerangka Regulasi                                                                                         |
|----|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Standardisasi                       |                                                                                                                     |
| 2  | Perakitan dan Modernisasi Pertanian | Regulasi yang mengatur fokus pelaksanaan perakitan dan modernisasi pertanian seperti pedoman teknis                 |
| 3  | Penyebaran dan Diseminasi           | Diseminasi produk hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian, seperti regulasi yang mengatur diseminasi benih sumber |
| 4  | Kelembagaan                         |                                                                                                                     |

### **3.4. Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan merupakan landasan fundamental bagi organisasi untuk mencapai sasaran strategisnya. Dengan merancang dan menerapkan kerangka kelembagaan yang tepat, BRMP dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi, tata laksana antar unit organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia termasuk didalamnya kebutuhan sumber daya manusia, baik secara kualitas maupun kuantitas yang diperlukan dalam upaya pencapaian tujuan. Terdapat beberapa elemen kunci dari kerangka kelembagaan, seperti: (1) Fungsi dan Struktur Organisasi: menetapkan tugas, tanggung jawab, dan hubungan antar unit organisasi untuk memastikan kelancaran operasi dan pencapaian tujuan, (2) Tata Laksana Antar Unit Organisasi: merumuskan proses dan prosedur kerja yang jelas dan terstruktur untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar unit. , (3) Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Menentukan kebutuhan SDM, baik kualitas maupun kuantitas, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara optimal.

#### **Struktur organisasi**

UPT merupakan organisasi mandiri, melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya, dan memiliki peran strategis dalam mensukseskan program pembangunan pertanian terutama program strategis percepatan swasembada pangan.

## Tata Laksana Antar Unit Organisasi

| Pelaksana/Pela<br>ku/Subyek                           | PERENCANAAN                                             | PERAKITAN DAN MODERNISASI                                       | PENGUJIAN                              | STANDARISASI<br>SNI                                   | PENGEMBANGAN<br>DAN PENERAPAN                             | PENYEBARLU<br>AAN DAN<br>DEMINISASI<br>HASIL                                                        | LAYANAN DAN<br>PENILAIAN<br>KESESUAIAN                                                                                                                                                | LAYANAN<br>KERJASAMA                                                                                                                             | PENGLOLAAN<br>HASIL | EVALUASI                                                   |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------|
| KEPALA BADAN                                          | Analisis<br>kegiatan<br>pertanian                       |                                                                 |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
| SEKRETARIAT<br>BRMP                                   | Koordinat dan<br>Perencanaan<br>Program dan<br>Anggaran | 1.Rencana Kerja<br>2.Kebijakan Modernisasi Pertanian            |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     | Koordinat layanan<br>penilaian<br>kesesuaian                                                                                                                                          | Koordinat<br>kerjasama                                                                                                                           | Pemerintah<br>hasil | Koordinat Enlap                                            |
| PUSAT<br>PERAKUTAN<br>DAN<br>MODERNISASI<br>PERTANIAN |                                                         | Koordinat & Pelaksanaan<br>peralatan dan modernisasi            |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
| BALAI BESAR<br>PERAKITAN<br>DAN<br>MODERNISASI        |                                                         | Pelaksanaan peralatan,<br>dan modernisasi                       |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
| BALAI BESAR<br>PENGEMBA<br>N DAN<br>PENERAPAN         | Perencanaan<br>Program dan<br>Anggaran                  | Pelaksanaan peralatan &<br>penyusunan model<br>peralatan modern |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
| BALAI<br>PERAKITAN<br>DAN<br>PENGUJIAN                |                                                         | Pelaksanaan<br>penyempurnaan dan<br>peralatan                   |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
| BALAI<br>PENERAPAN                                    |                                                         | Pelaksanaan pemrosesan<br>hasil pertanian                       |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
| LOKA<br>DAN<br>PENGUJIAN                              |                                                         | Pelaksanaan peralatan dan<br>pengujian                          |                                        |                                                       |                                                           |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                  |                     |                                                            |
|                                                       |                                                         |                                                                 | Pengujian teknologi<br>hasil pertanian | Pemencanaan,<br>perumusan,<br>pemeliharaan<br>standar | Pengembangan dan<br>Penerapan teknologi<br>spesifik lokal | Penyempurnaan<br>teknologi,<br>pengembangan/hi<br>mbungan teknis,<br>dan pengujian<br>perpustakaan] | Layanan dan<br>Penilaian<br>Kesesuaian<br>(produk hasil<br>sumber &<br>pengujian<br>pengujian<br>LPTK, layanan<br>pengujian,<br>verifikasi, dan<br>pemeriksaan<br>kebutuhan industri) | Layanan pelayanan,<br>komunikasi dan<br>kegiatan pemasaran<br>KSP dan KSP, dan<br>pemeriksaan<br>kegiatan KSP dan KSP<br>pemeriksaan KSP dan KSP |                     | Enlap<br>SNI<br>Marketing dan<br>evaluasi Laporan,<br>TUPP |

Diagram ini menggambarkan tata laksana antar unit organisasi lingkup BRMP, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, dengan menampilkan peran masing-masing unit kerja. Pada bagian paling kiri terdapat jajaran pelaksana mulai dari Kepala Badan, Sekretariat BRMP, Pusat Perakitan dan Modernisasi, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi maupun Balai Besar Pengembangan dan Penerapan, serta Balai/Loka di bidang perakitan, penerapan, dan pengujian pertanian. Setiap unit memiliki peran spesifik namun saling terhubung untuk mendukung modernisasi pertanian. Alur dimulai dari arah kebijakan pertanian oleh Kepala Badan, yang menjadi dasar bagi Sekretariat BRMP dalam melakukan koordinasi dan



perencanaan program serta anggaran. Tahap ini menjadi fondasi dari keseluruhan tata laksana, karena menentukan prioritas kerja dan arah kebijakan kegiatan modernisasi pertanian.

Tahap berikutnya adalah proses perakitan dan modernisasi yang menjadi inti. UK dan UPT bertugas melakukan kegiatan perakitan maupun penerapan model pertanian modern. Hasil dari proses ini kemudian masuk ke tahapan pengujian, di mana teknologi hasil perakitan diuji untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan lapangan. Setelah pengujian, proses berlanjut ke standardisasi SNI, yaitu penyusunan konsep SNI, identifikasi kebutuhan standar, dan pemeliharaan standar agar dapat menjadi acuan mutu nasional. Dengan ini, teknologi yang sudah terstandar dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi paket teknologi yang spesifik lokasi dan sesuai dengan berbagai kondisi agroekologi di Indonesia.

Tahap selanjutnya meliputi penyebarluasan dan diseminasi hasil, layanan dan penilaian kesesuaian, layanan kerja sama, pengelolaan hasil, serta evaluasi. Pada tahap ini, teknologi atau produk hasil perakitan dikelola dalam bentuk data, informasi, dokumentasi, publikasi, dan promosi. UPT juga memberikan layanan penilaian kesesuaian seperti produksi benih sumber, layanan pengujian, sertifikasi, dan pengelolaan kebun instalasi. Layanan kerja sama dilakukan melalui pendampingan, penyusunan nota kesepahaman dengan K/L lain, dan koordinasi penyimpanan bahan DLIHP. Setelah teknologi dimanfaatkan, UK/UPT melakukan evaluasi melalui Sistem Pengendalian Intern (SPI), monitoring, serta evaluasi laporan kegiatan. Tahapan ini menutup tata laksana modernisasi pertanian, dengan umpan balik/feedback yang kemudian kembali ke bagian perencanaan sehingga seluruh sistem terus berkembang dan beradaptasi sesuai kebutuhan.

### **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Strategi utama penguatan kelembagaan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia dilaksanakan dengan pengembangan tata kelola kelembagaan berbasis good governance, serta penguatan peran lembaga sebagai pusat inovasi yang responsif terhadap kebutuhan sektor pertanian. Peningkatan sarana mencakup modernisasi fasilitas laboratorium, bengkel teknologi, dan infrastruktur pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam proses perekayasaan dan perakitan. Peningkatan kapasitas SDM

yang telah di jaring melalui manajemen talenta dilaksanakan melalui peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, serta program pengembangan karier yang terukur. Penguatan kapasitas juga mencakup literasi teknologi, kemampuan dalam menghasilkan output teknologi terapan, dan penguasaan terhadap perkembangan teknologi terkini. Penerapan sistem insentif berbasis kinerja serta pembentukan tim multidisiplin yang mampu bekerja lintas sektor juga menjadi kunci untuk mendorong produktivitas dan inovasi. Keseluruhan strategi ini perlu ditopang oleh sistem monitoring dan evaluasi berbasis hasil guna memastikan keberlanjutan serta peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM dalam mendukung perekayasaan teknologi pertanian.

### **Tata Kelola Sistem Informasi**

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan berbasis data, tata kelola sistem informasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) diarahkan untuk mendukung terwujudnya pengelolaan data yang terpadu, akurat, dan dapat dimanfaatkan secara lintas unit kerja. Penguatan tata kelola dilakukan melalui penerapan prinsip integrasi dan efisiensi sistem informasi agar seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan dapat terekam dalam satu sistem informasi yang selaras dengan kebijakan SPBE Kementerian Pertanian. Perlu pengembangan *One Data BRMP* dan penunjukan satgas data sebagai pengelola utama, sehingga sistem ini dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan berbasis data dan peningkatan transparansi pelaksanaan program.

Pada periode perencanaan 2025–2029, arah pengembangan sistem informasi difokuskan pada pembangunan infrastruktur digital yang mendukung transformasi kerja kelembagaan, termasuk integrasi *data warehouse*, *dashboard analitik kinerja*, serta portal layanan kolaborasi antar unit dan mitra strategis. Penguatan tata kelola ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan program, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat akuntabilitas kinerja BPMP dalam mendukung percepatan modernisasi pertanian nasional.

### **Pengembangan Kelembagaan BRMP**

Penyusunan kerangka kelembagaan BRMP untuk periode Renstra 2025-2029 dilakukan melalui proses evaluasi terhadap SOTK BRMP saat ini. Proses evaluasi tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait SOTK saat ini dalam mendukung capaian visi-misi BRMP untuk periode berikutnya.

Permasalahan terkait SOTK tersebut kemudian disusun desain kriteria organisasi yang dibutuhkan untuk pencapaian visi-misi BRMP Periode Renstra 2025-2029. Berikut adalah pengembangan kerangka kelembagaan BRMP untuk periode Renstra 2025-2029 yang terdapat pada Tabel ....

*Tabel 3 - 2 Permasalahan SOTK dan Desain Kriteria Organisasi yang Dibutuhkan*

| No | Permasalahan SOTK                                                                                                                                                                                                                                                  | Desain Kriteria Organisasi yang Dibutuhkan                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP) memiliki kedekatan fungsi dengan Balai Penerapan Provinsi. Dengan peningkatan status 33 Balai Penerapan menjadi Balai Besar Penerapan, maka terdapat dua balai besar di provinsi Jawa Barat. | Perlu dilakukan reviu terhadap organisasi, tugas, dan fungsi BB Pengembangan dan Penerapan.                                                                                                                                          |
| 2  | Perlu adanya kejelasan SOTK agar tidak terjadi tumpang tindih fungsi dengan BRIN                                                                                                                                                                                   | Perlu pemetaan tumpang tindih antara BRMP dan BRIN, dimana BRMP fokus sebagai enabler yang memastikan inovasi terimplementasi dan dimanfaatkan secara efektif dan BRI fokus pada peran sebagai penghasil inovasi dan riset strategis |
| 3  | Kapasitas SDM di bidang perekayasaan, digitalisasi, dan otomasi pertanian masih terbatas.                                                                                                                                                                          | Perlu adanya Capacity building, talent management, penyediaan infrastruktur dan lingkungan kerja                                                                                                                                     |
| 4  | Keterbatasan Laboratorium yang terakreditasi dan sarana prasarana perbenihan yang modern                                                                                                                                                                           | Perlu adanya sumber anggaran dan pendampingan sehingga laboratorium yang ada terstandar dan dapat terakreditasi                                                                                                                      |
| 5  | Belum adanya jabatan fungsional Perekayasa                                                                                                                                                                                                                         | Butuh memisahkan secara jelas dan tegas kegiatan antara Perekayasaan dan Penelitian                                                                                                                                                  |
| 6  | Hadirnya jabatan fungsional penyuluh yang berasal dari daerah                                                                                                                                                                                                      | Perlu adanya mekanisme koordinasi agar penempatan dan pemanfaatan Jabatan Fungsional Penyuluh berjalan efektif untuk mendukung program-program strategis Kementan                                                                    |
| 7  | Kemungkinan terbukanya Jabatan Fungsional Peneliti kembali ke dalam BRMP                                                                                                                                                                                           | Perlu perumusan struktur organisasi yang dapat mengakomodasi JF Peneliti. Diperlukan batasan fungsi, ruang lingkup kerja, serta integrasi                                                                                            |

|  |  |                                                                                                                                |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | peran peneliti untuk mendukung riset terapan, pengujian, standarisasi, dan pengembangan teknologi serta modernisasi pertanian. |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1. Target RPJMN 2025-2029

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029) menekankan pada penyediaan dan perlindungan sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan, sekaligus mendorong peningkatan jumlah varietas unggul yang dihasilkan. Ketersediaan varietas unggul yang adaptif, produktif, dan tahan terhadap perubahan iklim sangat bergantung pada keberagaman dan kelestarian sumber daya genetik nasional. Perlindungan dan pemanfaatan sumber daya genetika menjadi fondasi penting dalam pengembangan inovasi varietas baru, baik untuk tanaman pangan, hortikultura, maupun hewan ternak. Sinergi antara konservasi plasma nutfah dan perekayasa varietas unggul ini tidak hanya memperkuat ketahanan pangan nasional, tetapi juga meningkatkan daya saing komoditas pertanian Indonesia di pasar global. BRMP mendapatkan mandat untuk mengampu target RPJMN yakni terkait dengan varietas tanaman dan pengelolaan sumber daya genetik tanaman (Tabel...)

*Tabel 4 - 1 Kinerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dalam Indikator RPJMN 2025-2029*

| No | Kegiatan Prioritas                                                                         | Target RPJMN | Kinerja BRMP                                                      | Target BRMP                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1  | KP 02.10.18 Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia | 4725 akses   | Indeks pelestarian sumber daya genetik tanaman pertanian (Indeks) | 2025: 4<br>2026: 4<br>2027: 4<br>2028: 4<br>2029: 4 |

### 4.2. Target Kinerja Program

BRMP mengampu 3 program yakni (1) Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, (2) Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan (3) Dukungan Manajemen.

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri diarahkan untuk mengakomodir aktivitas standardisasi yakni perumusan RSNi3, pengujian/penilaian kesesuaian, sarana dan prasarana mendukung layanan. Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas menjamin produksi dan pasokan pangan. Program ini diarahkan untuk peningkatan produksi agar mampu secara ekonomi dan fisik untuk memperoleh pangan yang dibutuhkan. Aktivitas ini meliputi seperti

penyusunan rekomendasi kebijakan, perakitan/perekayasaan efisiensi rantai nilai, peta wilayah rentan, perakitan/perekayasaan diversifikasi, produk olahan, biofortifikasi/fortifikasi. Sementara Program Dukungan Manajemen adalah program dengan aktivitas generik untuk mendukung kegiatan teknis.

Target kinerja program diarahkan tidak hanya pada terciptanya inovasi teknologi, tetapi juga pada kepastian mutu, keamanan, dan kesesuaian produk teknologi dengan kebutuhan pengguna dan regulasi yang berlaku. Melalui kegiatan standardisasi, baik terhadap benih, alat dan mesin pertanian, maupun produk hasil rekayasa, dapat tercipta acuan teknis yang mendukung adopsi teknologi secara luas dan berkelanjutan. Penilaian kesesuaian, seperti uji kinerja, sertifikasi, dan verifikasi mutu, berperan penting dalam menjamin bahwa teknologi yang dihasilkan benar-benar layak diterapkan di lapangan. Dengan demikian, sinergi antara kegiatan perekayasaan dan sistem standardisasi nasional akan memperkuat daya saing teknologi pertanian dalam negeri, sekaligus memberikan perlindungan bagi konsumen dan pelaku usaha di sektor

Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas merupakan pilar utama dalam menjamin produksi dan pasokan pangan nasional. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan volume produksi, tetapi juga memastikan bahwa pangan tersedia secara merata, terjangkau secara ekonomi, dan mudah diakses secara fisik oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai aktivitas strategis dijalankan, termasuk penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis data dan analisis ketahanan pangan, perekayasaan efisiensi rantai nilai pangan dari hulu ke hilir, serta pengembangan peta wilayah rentan rawan pangan sebagai dasar intervensi yang lebih tepat sasaran. Selain itu, dilakukan pula perakitan dan inovasi teknologi untuk mendorong diversifikasi pangan lokal, pengembangan produk olahan bernilai tambah, serta penerapan biofortifikasi dan fortifikasi guna meningkatkan kandungan gizi pangan. Sinergi dari seluruh aktivitas ini diharapkan dapat menciptakan sistem pangan yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus mendorong peningkatan konsumsi pangan bergizi, beragam, dan aman di tingkat rumah tangga.

Dukungan Manajemen bertujuan untuk memperkuat tata kelola, koordinasi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perekayasaan serta modernisasi sistem pertanian

nasional. Program ini berperan strategis dalam menyediakan dukungan administratif, teknis, dan kelembagaan guna memastikan bahwa proses perakitan teknologi dan inovasi pertanian berjalan secara terarah, efisien, dan terintegrasi. Aktivitas dalam program ini mencakup fasilitasi penguatan kapasitas SDM perekayasa, pengembangan sistem informasi dan pemantauan kinerja teknologi, serta harmonisasi regulasi dan kebijakan lintas sektor. Selain itu, dukungan diberikan untuk memperkuat jejaring kolaborasi multipihak (*quatro helix*) antara pemerintah, lembaga riset, industri, dan komunitas pengguna teknologi. Dengan adanya dukungan manajemen yang efektif, proses modernisasi pertanian melalui adopsi teknologi tepat guna, mekanisasi, digitalisasi, dan efisiensi rantai nilai dapat diakselerasi secara berkelanjutan, guna meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor pertanian Indonesia.

**Tabel 4 - 2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Program - Kegiatan Lingkup BRMP**

| Rekapitulasi Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Program (IKP)<br>Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian |                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                                                  |        |        |       |        |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|--------|-------|
| Kode                                                                                                               | Sasaran Program                                                                                                                                                   | Kode  | Indikator Kinerja Program                                                                                                                                                                        | Target |        |       |        |       |
|                                                                                                                    |                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                                                  | 2025   | 2026   | 2027  | 2028   | 2029  |
| PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI (EC)                                                                  |                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                                                  |        |        |       |        |       |
| SP.1                                                                                                               | Meningkatnya sertifikasi Usahatani Nasional                                                                                                                       | IKP.1 | Persentase usaha tani berbadan hukum yang tersertifikasi (%)                                                                                                                                     | 13,07  | 28,76  | 30,72 | 53,59  | 54,90 |
| PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS (HA)                                                   |                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                                                  |        |        |       |        |       |
| SP.2                                                                                                               | Terwujudnya pelestarian sumber daya genetik pertanian                                                                                                             | IKP.2 | Indeks pelestarian sumber daya genetik pertanian (Indeks)                                                                                                                                        | 4,00   | 4,00   | 4,00  | 4,00   | 4,00  |
| SP.3                                                                                                               | Meningkatnya pemanfaatan teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian | IKP.3 | Persentase pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (%) | 8,77   | 15,62  | 17,81 | 27,95  | 30,00 |
| PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN (WA)                                                                                    |                                                                                                                                                                   |       |                                                                                                                                                                                                  |        |        |       |        |       |
| SP.4                                                                                                               | Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang baik, transparan dan akuntabel                                           | IKP.4 | Indeks tata telola Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Indeks)                                                                                                                  | 0,8000 | 0,8005 | 0,801 | 0,8015 | 0,802 |

## Rekapitulasi Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) lingkup BRMP

| Kode                                                                    | Sasaran Kegiatan                                                                                                               | Kode  | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                    | Target |       |       |       |       |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                         |                                                                                                                                |       |                                                                                                                               | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI (EC)                       |                                                                                                                                |       |                                                                                                                               |        |       |       |       |       |
| KEGIATAN STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN BIDANG PERTANIAN (7911) |                                                                                                                                |       |                                                                                                                               |        |       |       |       |       |
| SK.1                                                                    | Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman pangan                                                                          | IKK.1 | Persentase produk usaha tani tanaman pangan yang tersertifikasi (%)                                                           | 6,67   | 13,33 | 20,00 | 26,67 | 33,33 |
| SK.2                                                                    | Meningkatnya kualitas produk usahatani hortikultura                                                                            | IKK.2 | Persentase produk usaha tani hortikultura yang tersertifikasi (%)                                                             | 9,09   | 18,18 | 18,18 | 27,27 | 27,27 |
| SK.3                                                                    | Meningkatnya kualitas produk usahatani Perkebunan                                                                              | IKK.3 | Persentase produk usaha tani perkebunan yang tersertifikasi (%)                                                               | 12,50  | 12,50 | 25,00 | 25,00 | 25,00 |
| SK.4                                                                    | Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan                                                          | IKK.4 | Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi (%)                                           | 10,00  | 10,00 | 20,00 | 20,00 | 40,00 |
| SK.5                                                                    | Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian                                                               | IKK.5 | Presentase pelaku usaha pertanian yang menerapkan standar pertanian (%)                                                       | 4,67   | 15,89 | 15,89 | 31,78 | 31,78 |
| SK.6                                                                    | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian tanaman padi                                                                         | IKK.6 | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Padi (Indeks)                                                                       | 3,20   | 3,25  | 3,30  | 3,40  | 3,45  |
| PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS (HA)        |                                                                                                                                |       |                                                                                                                               |        |       |       |       |       |
| KEGIATAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN (7912)                     |                                                                                                                                |       |                                                                                                                               |        |       |       |       |       |
| SK.1                                                                    | Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan | IKK.1 | Persentase peningkatan adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, | 12,00  | 16,00 | 20,00 | 24,00 | 28,00 |



| Kode | Sasaran Kegiatan                                                                                                                                                          | Kode  | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                              | Target |       |       |       |       |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|      |                                                                                                                                                                           |       |                                                                                                                                                                                         | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|      | dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan                                                                                                                              |       | pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan (%)                                                                                                                             |        |       |       |       |       |
| SK.2 | Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Hortikultura | IKK.2 | Persentase peningkatan adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Hortikultura (%) | 7,41   | 14,81 | 22,22 | 25,93 | 29,63 |
| SK.3 | Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Perkebunan   | IKK.3 | Persentase peningkatan adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Perkebunan (%)   | 12,00  | 16,00 | 20,00 | 24,00 | 28,00 |
| SK.4 | Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Peternakan   | IKK.4 | Persentase peningkatan adopsi teknologi <i>digital, smart farming, dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Peternakan (%)   | 8,33   | 16,67 | 20,83 | 25,00 | 29,17 |

| Kode  | Sasaran Kegiatan                                                                      | Kode   | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                 | Target |       |       |       |       |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|       |                                                                                       |        |                                                                                            | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| SK.5  | Meningkatnya adopsi teknologi modernisasi pertanian yang adaptif                      | IKK.5  | Persentase peningkatan ketersediaan teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (%)       | 0,00   | 22,08 | 22,73 | 25,97 | 29,22 |
| SK.6  | Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian                                | IKK.6  | Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian (Indeks)                                 | 51     | 55    | 60    | 65    | 70    |
| SK.7  | Terwujudnya pemanfaatan teknologi sumber daya lahan pertanian                         | IKK.7  | Indeks pemanfaatan teknologi sumber daya lahan pertanian (Indeks)                          | 50     | 51    | 55    | 60    | 70    |
| SK.8  | Terwujudnya pemanfaatan teknologi pasca panen pertanian                               | IKK.8  | Indeks pemanfaatan teknologi pasca panen pertanian (Indeks)                                | 50     | 55    | 60    | 65    | 70    |
| SK.9  | Terwujudnya pemanfaatan teknologi padi                                                | IKK.9  | Indeks pemanfaatan teknologi padi (Indeks)                                                 | 51     | 55    | 60    | 65    | 76    |
| SK.10 | Terwujudnya pemanfaatan teknologi hasil bioteknologi dan sumberdaya genetik pertanian | IKK.10 | Indeks pemanfaatan teknologi hasil bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (Indeks) | 45     | 51    | 51    | 55    | 60    |
| SK.11 | Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner                                           | IKK.11 | Indeks pemanfaatan teknologi veteriner (Indeks)                                            | 51     | 55    | 60    | 65    | 70    |
| SK.12 | Terlindunginya sumber daya genetik pertanian                                          | IKK.12 | Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia             | 4.700  | 4.725 | 4.750 | 4.775 | 4.800 |

| Kode                                                                                                          | Sasaran Kegiatan                                                                                                               | Kode  | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                      | Target |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                               |                                                                                                                                |       |                                                                                                                                                 | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN (WA)                                                                               |                                                                                                                                |       |                                                                                                                                                 |        |       |       |       |       |
| KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA PADA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN (6918) |                                                                                                                                |       |                                                                                                                                                 |        |       |       |       |       |
| SK.1                                                                                                          | Ditindaklanjuti hasil temuan pengawas internal dan eksternal                                                                   | IKK.1 | Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (%) | 95,00  | 95,50 | 96,00 | 96,50 | 97,00 |
|                                                                                                               |                                                                                                                                | IKK.2 | Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (%)   | 95,00  | 95,50 | 96,00 | 96,50 | 97,00 |
| SK.2                                                                                                          | Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                           | IKK.3 | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Nilai)                                           | 91,00  | 91,50 | 92,00 | 92,50 | 93,00 |
| SK.3                                                                                                          | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                             | IKK.4 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                                    | 3,60   | 3,65  | 3,69  | 3,74  | 3,78  |
| SK.4                                                                                                          | Meningkatnya kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | IKK.5 | Indeks kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                        | 3,26   | 3,28  | 3,30  | 3,32  | 3,34  |

## Target Kinerja Tujuan

Tabel 4 - 3 Target Kinerja Tujuan BRMP

| No | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Indikator                                                                                                                                                                                             | Target Akhir Renstra (2029) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Mewujudkan jaminan mutu, keamanan, dan legalitas produk pertanian nasional melalui penguatan penerapan standar teknis dan penilaian kesesuaian guna memperkuat posisi pelaku usaha tani di pasar domestik maupun internasional.                                                                                                                                              | Persentase usaha tani berbadan hukum yang tersertifikasi (kumulatif) (%)                                                                                                                              | 55,00                       |
| 2  | Mewujudkan Modernisasi Pertanian melalui Inovasi Teknologi Digital dan Percepatan Hilirisasi Mengakselerasi produktivitas dan efisiensi usaha tani melalui pengembangan teknologi <i>smart farming</i> dan sistem pertanian modern, serta memastikan pemanfaatan hasil perekayasaan secara luas melalui diseminasi dan kemitraan strategis guna mendukung swasembada pangan. | Persentase pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (kumulatif) (%) | 30,00                       |

### 4.3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran BRMP, yang memuat indikasi pendanaan. Kerangka pendanaan juga merupakan dokumen perencanaan yang menghitung secara terperinci kebutuhan biaya, baik per tahun maupun jangka lima tahun pada program dan kegiatan yang diprioritaskan, sehingga sasaran program dan kegiatan dapat terealisasi. Kerangka pendanaan ini memuat perkiraan pendanaan indikatif untuk setiap program dan kegiatan yang menjadi dasar penyusunan rencana kerja tahunan (Renja) serta memastikan keberlangsungan pembiayaan terhadap tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan selama lima tahun yang disusun per tahun agar pelaksanaan strategi berjalan baik.

Sesuai dengan Perpres 192 tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian bahwa tugas lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian, sejalan dengan pelaksanaan perekayasaannya, perakitan, dan modernisasi pertanian yang sangat memerlukan dukungan pembiayaan yang terencana dan terdiversifikasi semua satker. Sumber utama Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah. Penerimaan perpajakan mencakup pajak dalam negeri seperti PPh, PPN, dan PBB, serta pajak perdagangan internasional (bea masuk dan bea keluar). PNBP mencakup hasil sumber daya alam, bagian laba BUMN, serta pendapatan dari layanan jasa dan kekayaan negara.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh DPR. Strategi pendanaan BRMP dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumber dana, baik dalam dan luar negeri, terdiri dari : 1) Rupiah Murni (RM) adalah alokasi dana APBN yang tidak berasal dari pinjaman atau hibah luar negeri. Rupiah Murni merupakan pilar utama pendanaan program dan kegiatan prioritas nasional, yaitu kegiatan perakitan/perekayasaannya teknologi pertanian, pengembangan varietas unggul, dan penguatan kelembagaan, 2) Pinjaman Luar Negeri (PHLN) adalah semua pembiayaan yang berasal dari pinjaman luar negeri yang diikat oleh suatu perjanjian pinjaman dan tidak berbentuk surat berharga negara, yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu. Pendanaan dari pinjaman luar negeri diprioritaskan bagi proyek strategis jangka menengah-panjang, khususnya yang melibatkan adopsi teknologi baru, kemitraan global, atau digitalisasi sektor pertanian. 3) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumberdaya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggaran PNBP dapat diakomodir dari layanan teknis, pengujian, sertifikasi, dan royalti teknologi hasil rekayasa, yang menopang keberlanjutan operasional dan pemeliharaan fasilitas, 4) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau yang disebut sukuk negara adalah SBN yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagan penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. SBSN difokuskan untuk pembangunan infrastruktur, laboratorium, serta sarana modernisasi pertanian yang memerlukan investasi fisik skala besar.

Sumber pembiayaan lain dari Hibah Luar Negeri (HLN) merupakan semua penerimaan negara baik dalam bentuk devisa dan/atau devisa yang di rupiahkan, rupiah, jasa, dan/atau surat berharga yang diperoleh dari penerimaan hibah yang tidak perlu dibayar Kembali dan yang tidak mengikat, baik berasal dari dalam maupunlura negeri. Jenis penerimaan Hibah baik langsung maupun terencana. Di sisi lain, hibah dalam dan luar negeri diarahkan untuk kolaborasi inovasi teknologi terapan, program pelatihan, dan peningkatan kapasitas SDM. Sinergi seluruh sumber pendanaan ini diharapkan memastikan program berjalan efektif, transparan, dan berdampak signifikan bagi kemajuan sektor pertanian

## **V. PENUTUP**

Dengan kerangka kebijakan, kelembagaan, dan pendanaan yang telah disusun secara terintegrasi, kehadiran BRMP menjadi pilar penting dalam akselerasi transformasi sistem pertanian nasional. Melalui mandat yang jelas dan dukungan program yang terarah, mulai dari pengembangan varietas unggul, penerapan teknologi modern, standardisasi dan penilaian kesesuaian, hingga fasilitasi inovasi di tingkat lapangan, BRMP diharapkan mampu menjembatani hasil perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian modern dengan kebutuhan nyata petani dan pelaku usaha pertanian.

Kolaborasi lintas sektor, berbagai sumber pendanaan, serta keberlanjutan proses pembelajaran kelembagaan menjadi modal kuat untuk mendorong hadirnya pertanian yang adaptif terhadap tantangan zaman, khususnya dalam menghadapi perubahan iklim, disrupsi teknologi, dan dinamika pasar global. BRMP tidak hanya menjadi pelaksana teknis, tetapi juga simbol komitmen pemerintah dalam memastikan bahwa inovasi dan teknologi benar-benar menjadi bagian dari solusi pembangunan pertanian dan ketahanan pangan nasional. Dengan semangat integratif dan transformatif, BRMP siap menjadi lokomotif penggerak pertanian modern Indonesia yang tangguh, berkelanjutan, dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan  
A. PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI

| KODE                                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)Indikator        | LOKASI | Satuan  | Baseline       | TARGET   |          |          |          |          | Alokasi (dalam juta rupiah) |              |              |              |              | Unit Organisasi Pelaksana |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------|---------|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------------------|
|                                                             |                                                                     |        |         |                | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2025                        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         |                           |
| Kementerian Pertanian                                       |                                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| SS 1                                                        | Meningkatnya pendapatan petani                                      |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| IKSS 1.1                                                    | Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)                                  |        | Nilai   | 122,27         | 123,64   | 125,02   | 126,42   | 127,84   | 129,27   |                             |              |              |              |              |                           |
| IKSS 1.2                                                    | Pertumbuhan nilai tambah per tenaga kerja sektor pertanian          |        | %       | 3,22           | 3,50     | 3,80     | 4,00     | 3,60     | 3,30     |                             |              |              |              |              |                           |
| Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri                |                                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          | 4.596.019,33                | 6.623.748,31 | 4.400.021,63 | 3.109.965,34 | 2.604.268,77 |                           |
| SP.19                                                       | Meningkatnya sertifikasi usahatani nasional                         |        |         |                |          |          |          |          |          | 149.364,75                  | 564.676,60   | 599.210,11   | 146.526,73   | 153.873,46   | BRMP                      |
| IKP 19.1                                                    | Persentase usaha tani berbadan hukum yang tersertifikasi (%)        |        | %       | Indikator Baru | 13,07    | 28,76    | 30,72    | 53,59    | 55,00    |                             |              |              |              |              |                           |
| 7911 Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian |                                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          | 149.364,75                  | 564.676,60   | 599.210,11   | 146.526,73   | 153.873,46   |                           |
| SK.1                                                        | Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman pangan               | Pusat  |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              | PPMP – Tanaman Pangan     |
| IKK 1.1                                                     | Persentase produk usaha tani tanaman pangan yang tersertifikasi (%) |        | %       | Indikator Baru | 6,67     | 13,33    | 20,00    | 26,67    | 33,33    | 3.754,28                    | 1.849,51     | 7.833,00     | 8.225,00     | 8.635,00     |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA                                          | Standarisasi Produk                                                 |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX                                      | Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan                          |        | Standar | 5,00           | -        | -        | 4,00     | 4,00     | 4,00     | -                           | -            | 662,00       | 695,00       | 729,00       |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX                                      | Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan                   |        | Standar | 11,00          | -        | -        | 4,00     | 4,00     | 4,00     | -                           | -            | 662,00       | 695,00       | 729,00       |                           |
| 018.HA.09.7911.AEF                                          | Sosialisasi dan Diseminasi                                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.AEF.XXX                                      | Hasil Standarisasi Instrumen Tanaman Pangan yang disebarluaskan     |        | Orang   | 1.690,00       | -        | -        | 3.583,00 | 3.763,00 | 3.950,00 | -                           | -            | 1.433,00     | 1.505,00     | 1.580,00     |                           |
| 018.EC.09.7911.BJA                                          | Penyidikan dan Pengujian Produk                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.BJA.001                                      | Laporan Hasil Uji Instrumen Tanaman Pangan                          |        | Produk  | 144,00         | 144,00   | 513,00   | 539,00   | 566,00   | 595,00   | 1.581,30                    | 1.500,37     | 1.576,00     | 1.655,00     | 1.738,00     |                           |
| 018.HA.09.7911.CAG                                          | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.CAG.001                                      | Sarana Laboratorium Tanaman Pangan Modern                           |        | Unit    | 7,00           | 88,00    | 30,00    | 98,00    | 103,00   | 109,00   | 2.172,98                    | 349,15       | 2.397,00     | 2.517,00     | 2.643,00     |                           |
| 018.HA.09.7911.CBK                                          | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX                                      | Prasarana Laboratorium Tanaman Pangan Modern                        |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -            | 1.103,00     | 1.158,00     | 1.216,00     |                           |
| SK.2                                                        | Meningkatnya kualitas produk usahatani hortikultura                 |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              | PPMP – Hortikultura       |
| IKK 2.1                                                     | Persentase produk usaha tani hortikultura yang tersertifikasi (%)   |        | %       | Indikator Baru | 9,09     | 18,18    | 18,18    | 27,27    | 27,27    | 1.193,98                    | 1.144,68     | 7.476,00     | 7.851,00     | 8.246,00     |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA                                          | Standarisasi Produk                                                 |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX                                      | Rancangan Standar Instrumen Hortikultura                            |        | Standar | 7,00           | -        | -        | 8,00     | 9,00     | 9,00     | -                           | -            | 3.105,00     | 3.260,00     | 3.423,00     |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX                                      | Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura                     |        | Standar | 7,00           | -        | -        | 8,00     | 9,00     | 9,00     | -                           | -            | 1.058,00     | 1.111,00     | 1.167,00     |                           |
| 018.HA.09.7911.AEF                                          | Sosialisasi dan Diseminasi                                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.AEF.XXX                                      | Hasil Standarisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan       |        | Orang   | 550,00         | -        | -        | 2.233,00 | 2.345,00 | 2.463,00 | -                           | -            | 893,00       | 938,00       | 985,00       |                           |
| 018.EC.09.7911.BJA                                          | Penyidikan dan Pengujian Produk                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.BJA.002                                      | Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura                            |        | Produk  | 354,00         | 455,00   | 355,00   | 502,00   | 528,00   | 555,00   | 969,25                      | 1.047,00     | 1.069,00     | 1.123,00     | 1.180,00     |                           |
| 018.HA.09.7911.CAG                                          | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.CAG.002                                      | Sarana Laboratorium Hortikultura Modern                             |        | Unit    | 4,00           | 12,00    | 1,00     | 14,00    | 15,00    | 16,00    | 224,74                      | 97,68        | 248,00       | 261,00       | 275,00       |                           |
| 018.HA.09.7911.CBK                                          | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX                                      | Prasarana Laboratorium Hortikultura Modern                          |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -            | 1.103,00     | 1.158,00     | 1.216,00     |                           |
| SK.3                                                        | Meningkatnya kualitas produk usahatani perkebunan                   |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              | PPMP Perkebunan           |
| IKK 3.1                                                     | Persentase produk usaha tani perkebunan yang tersertifikasi (%)     |        | %       | Indikator Baru | 12,50    | 12,50    | 25,00    | 25,00    | 25,00    | 1.642,45                    | 1.841,41     | 5.421,00     | 5.695,00     | 5.979,00     |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA                                          | Standarisasi Produk                                                 |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX                                      | Rancangan Standar Instrumen Perkebunan                              |        | Standar | 8,00           | -        | -        | 8,00     | 8,00     | 8,00     | -                           | -            | 1.323,00     | 1.389,00     | 1.459,00     |                           |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX                                      | Konsep Rancangan Standar Instrumen Perkebunan                       |        | Standar | 8,00           | -        | -        | 8,00     | 8,00     | 8,00     | -                           | -            | 1.058,00     | 1.111,00     | 1.167,00     |                           |
| 018.HA.09.7911.AEF                                          | Sosialisasi dan Diseminasi                                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.AEF.010                                      | Hasil Standarisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan         |        | Orang   | 145,00         | 903,00   | 941,00   | 995,00   | 1.050,00 | 1.095,00 | 361,26                      | 376,27       | 398,00       | 420,00       | 438,00       |                           |
| 018.EC.09.7911.BJA                                          | Penyidikan dan Pengujian Produk                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.BJA.003                                      | Laporan Hasil Uji Instrumen Perkebunan                              |        | Produk  | 684,00         | 1.308,00 | 1.380,00 | 1.449,00 | 1.522,00 | 1.599,00 | 645,95                      | 663,65       | 697,00       | 732,00       | 769,00       |                           |
| 018.HA.09.7911.CAG                                          | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.CAG.003                                      | Sarana Laboratorium Perkebunan Modern                               |        | Unit    | 40,00          | 30,00    | 19,00    | 34,00    | 36,00    | 38,00    | 635,24                      | 801,48       | 842,00       | 885,00       | 930,00       |                           |
| 018.HA.09.7911.CBK                                          | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |              |              |              |              |                           |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX                                      | Prasarana Laboratorium Perkebunan Modern                            |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -            | 1.103,00     | 1.158,00     | 1.216,00     |                           |



| KODE                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                       | LOKASI | Satuan  | Baseline       | TARGET   |          |          |          |          | Alokasi (dalam juta rupiah) |            |            |           |           | Unit Organisasi Pelaksana                           |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------------------------------------------------|
|                        |                                                                                     |        |         |                | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2025                        | 2026       | 2027       | 2028      | 2029      |                                                     |
| SK.4                   | Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan               |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           | PPMP – Peternakan dan Kesehatan Hewan               |
| IKK 4.1                | Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi (%) |        | %       | Indikator Baru | 10,00    | 10,00    | 20,00    | 20,00    | 40,00    | 2.791,53                    | 1.682,55   | 28.354,00  | 29.772,00 | 31.260,00 |                                                     |
| 018.09.7911.ADA        | Standarisasi Produk                                                                 |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan                          |        | Standar | 8,00           | -        | -        | 15,00    | 16,00    | 16,00    | -                           | -          | 5.788,00   | 6.078,00  | 6.381,00  |                                                     |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan                   |        | Standar | 8,00           | -        | -        | 15,00    | 16,00    | 16,00    | -                           | -          | 1.985,00   | 2.084,00  | 2.188,00  |                                                     |
| 018.HA.09.7911.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.AEF.004 | Hasil Standarisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang disebarluaskan     |        | Orang   | 1.043,00       | -        | -        | 1.860,00 | 1.953,00 | 2.050,00 | -                           | -          | 744,00     | 781,00    | 820,00    |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA.004 | Laporan Hasil Uji Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan                          |        | Produk  | 500,00         | 2.259,00 | 995,00   | 2.491,00 | 2.616,00 | 2.747,00 | 2.791,53                    | 990,51     | 3.079,00   | 3.233,00  | 3.395,00  |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CAG.006 | Sarana Laboratorium Peternakan dan Kesehatan Hewan Modern                           |        | Unit    | 15,00          | -        | 3,00     | 5,00     | 5,00     | 5,00     | -                           | 692,05     | 15.655,00  | 16.438,00 | 17.260,00 |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Peternakan dan Kesehatan Hewan Modern                        |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -          | 1.103,00   | 1.158,00  | 1.216,00  |                                                     |
| SK.5                   | Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian                    |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           | BB Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian |
| IKK 5.1                | Presentase pelaku usaha pertanian yang menerapkan standar pertanian (%)             |        | %       | Indikator Baru | 4,67     | 15,89    | 15,89    | 31,78    | 31,78    | 135.410,64                  | 554.019,76 | 516.865,11 | 60.052,73 | 63.069,46 |                                                     |
| 018.HA.09.7911.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.AEF.009 | Diseminasi standar instrumen pertanian                                              |        | Orang   | 46.652,00      | 7.669,00 | 5.277,00 | 8.455,00 | 8.878,00 | 9.321,00 | 3.062,42                    | 2.402,96   | 3.850,11   | 4.042,73  | 4.244,46  |                                                     |
| 018.EC.09.7911.ADC     | Sertifikasi Produk                                                                  |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.ADC.XXX | Sertifikasi Produk Instrumen Pertanian                                              |        | Produk  | RO Baru        | -        | -        | 150,00   | 158,00   | 166,00   | -                           | -          | 7.497,00   | 7.872,00  | 8.265,00  |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA.009 | Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian                                               |        | Produk  | 526,00         | 527,00   | 475,00   | 582,00   | 612,00   | 643,00   | 644,01                      | 581,27     | 711,00     | 747,00    | 785,00    |                                                     |
| 018.HA.09.7911.BDB     | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga                                                    |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BDB.001 | Pendampingan Lembaga Penerap Standar                                                |        | Lembaga | 57,00          | 14,00    | 8,00     | 72,00    | 76,00    | 80,00    | 673,82                      | 411,59     | 3.466,00   | 3.658,00  | 3.851,00  |                                                     |
| 018.HA.09.7911.BDB     | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga                                                    |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.QDB.001 | Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment                        |        | Lembaga | 9,00           | 10,00    | 10,00    | 10,00    | -        | -        | 130.000,00                  | 550.000,00 | 459.700,00 | -         | -         |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CAG.005 | Sarana Laboratorium Pertanian Modern                                                |        | Unit    | 2,00           | 88,00    | 9,00     | 143,00   | 151,00   | 159,00   | 1.030,39                    | 623,93     | 1.675,00   | 1.769,00  | 1.862,00  |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Pertanian Modern                                             |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 34,00    | 38,00    | 38,00    | -                           | -          | 39.966,00  | 41.964,00 | 44.062,00 |                                                     |
| SK.6                   | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian tanaman padi                              |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           | BB Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi |
| IKK 6.1                | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Padi (Indeks)                             |        | Nilai   | Indikator Baru | 3,20     | 3,25     | 3,30     | 3,40     | 3,45     | -                           | -          | 2.731,00   | 2.868,00  | 3.012,00  |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA.XXX | Laporan Hasil Uji Instrumen Tanaman Padi                                            |        | Produk  | RO Baru        | -        | -        | 50,00    | 50,00    | 50,00    | -                           | -          | 525,00     | 552,00    | 580,00    |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CAG.XXX | Sarana Laboratorium Padi Modern                                                     |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -          | 1.103,00   | 1.158,00  | 1.216,00  |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Padi Modern                                                  |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -          | 1.103,00   | 1.158,00  | 1.216,00  |                                                     |
| SK.7                   | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian veteriner                                 |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           | BB Perakitan dan Modernisasi Veteriner              |
| IKK 7.1                | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner (Indeks)                                |        | Nilai   | Indikator Baru | 3,10     | 3,15     | 3,20     | 3,25     | 3,30     | -                           | -          | 2.731,00   | 2.868,00  | 3.012,00  |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                                     |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.BJA.XXX | Laporan Hasil Uji Instrumen Veteriner                                               |        | Produk  | RO Baru        | -        | -        | 50,00    | 50,00    | 50,00    | -                           | -          | 525,00     | 552,00    | 580,00    |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                             |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CAG.XXX | Sarana Laboratorium Veteriner Modern                                                |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -          | 1.103,00   | 1.158,00  | 1.216,00  |                                                     |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                          |        |         |                |          |          |          |          |          |                             |            |            |           |           |                                                     |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Veteriner Modern                                             |        | Unit    | RO Baru        | -        | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | -          | 1.103,00   | 1.158,00  | 1.216,00  |                                                     |

| KODE                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator              | LOKASI | Satuan     | Baseline       | TARGET    |           |           |           |           | Alokasi (dalam juta rupiah) |          |          |          |           | Unit Organisasi Pelaksana                                                   |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------|----------|----------|----------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                        |                                                                            |        |            |                | 2025      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                        | 2026     | 2027     | 2028     | 2029      |                                                                             |
| SK.8                   | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian sumber daya lahan pertanian      |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           | BB Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian                    |
| IKK 8.1                | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian (Indeks)     |        | Nilai      | Indikator Baru | 3,20      | 3,20      | 3,30      | 3,30      | 3,40      | 2.035,53                    | 1.899,29 | 7.772,00 | 8.165,00 | 8.577,00  |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA     | Standarisasi Produk                                                        |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian                    |        | Standar    | 8,00           | -         | -         | 10,00     | 10,00     | 11,00     | -                           | -        | 3.722,00 | 3.908,00 | 4.104,00  |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian             |        | Standar    | 8,00           | -         | -         | 10,00     | 10,00     | 11,00     | -                           | -        | 606,00   | 637,00   | 669,00    |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                            |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA.007 | Laporan Hasil Uji Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian                    |        | Produk     | 18.979,00      | 23.768,00 | 19.990,00 | 26.205,00 | 27.516,00 | 28.892,00 | 1.985,30                    | 1.842,93 | 2.190,00 | 2.300,00 | 2.415,00  |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                    |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CAG.004 | Sarana Laboratorium SDLP Modern                                            |        | Unit       | 14,00          | 9,00      | 19,00     | 27,00     | 29,00     | 31,00     | 50,22                       | 56,36    | 151,00   | 162,00   | 173,00    |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                 |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium SDLP Modern                                         |        | Unit       | RO Baru        | -         | -         | 1,00      | 1,00      | 1,00      | -                           | -        | 1.103,00 | 1.158,00 | 1.216,00  |                                                                             |
| SK.9                   | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian pascapanen pertanian             |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           | BB Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian                           |
| IKK 9.1                | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pascapanen Pertanian (Indeks)            |        | Nilai      | Indikator Baru | 3,20      | 3,23      | 3,25      | 3,26      | 3,28      | 511,00                      | 186,15   | 7.675,00 | 8.060,00 | 8.464,00  |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA     | Standarisasi Produk                                                        |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Rancangan Standar Instrumen Pascapanen Pertanian                           |        | Standar    | 4,00           | -         | -         | 7,00      | 7,00      | 8,00      | -                           | -        | 2.602,00 | 2.732,00 | 2.869,00  |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADC     | Sertifikasi Produk                                                         |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADC.XXX | Sertifikasi Produk Instrumen Pascapanen Pertanian                          |        | Sertifikat | RO Baru        | -         | -         | 2,00      | 2,00      | 2,00      | -                           | -        | 110,00   | 116,00   | 122,00    |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                            |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA.006 | Laporan Hasil Uji Instrumen Pascapanen Pertanian                           |        | Produk     | 212,00         | 200,00    | 215,00    | 226,00    | 238,00    | 250,00    | 511,00                      | 186,15   | 564,00   | 593,00   | 623,00    |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                    |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CAG.XXX | Sarana Laboratorium Pascapanen Pertanian Modern                            |        | Unit       | 2,00           | -         | -         | 2,00      | 4,00      | 6,00      | -                           | -        | 3.296,00 | 3.461,00 | 3.634,00  |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                 |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Pascapanen Pertanian Modern                         |        | Unit       | RO Baru        | -         | -         | 1,00      | 1,00      | 1,00      | -                           | -        | 1.103,00 | 1.158,00 | 1.216,00  |                                                                             |
| SK.10                  | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian mekanisasi pertanian             |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           | BB Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian                           |
| IKK 10.1               | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Mekanisasi Pertanian (Indeks)            |        | Nilai      | Indikator Baru | 3,20      | 3,22      | 3,24      | 3,26      | 3,28      | 1.962,94                    | 2.012,01 | 9.496,00 | 9.972,00 | 10.470,00 |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA     | Standarisasi Produk                                                        |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian                           |        | Standar    | 12,00          | -         | -         | 12,00     | 13,00     | 13,00     | -                           | -        | 4.683,00 | 4.918,00 | 5.163,00  |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADC     | Sertifikasi Produk                                                         |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADC.XXX | Sertifikasi Produk Instrumen Mekanisasi Pertanian                          |        | Sertifikat | RO Baru        | -         | -         | 9,00      | 10,00     | 10,00     | -                           | -        | 441,00   | 463,00   | 486,00    |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                            |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA.008 | Laporan Hasil Uji Instrumen Mekanisasi Pertanian                           |        | Produk     | 112,00         | 125,00    | 146,00    | 154,00    | 162,00    | 171,00    | 1.962,94                    | 1.817,01 | 2.166,00 | 2.275,00 | 2.389,00  |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                    |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CAG.007 | Sarana Laboratorium Alat dan Mesin Pertanian Modern                        |        | Unit       | 1,00           | -         | 1,00      | 1,00      | 1,00      | 1,00      | -                           | 195,00   | 1.103,00 | 1.158,00 | 1.216,00  |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                 |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Mekanisasi Pertanian Modern                         |        | Unit       | RO Baru        | -         | -         | 1,00      | 1,00      | 1,00      | -                           | -        | 1.103,00 | 1.158,00 | 1.216,00  |                                                                             |
| SK.11                  | Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian bioteknologi dan SDG pertanian   |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           | BB Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian |
| IKK 11.1               | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Bioteknologi dan SDG Pertanian (Indeks)  |        | Nilai      | Indikator Baru | 3,20      | 3,25      | 3,30      | 3,40      | 3,45      | 62,42                       | 41,25    | 2.856,00 | 2.998,00 | 3.149,00  |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA     | Standarisasi Produk                                                        |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.ADA.XXX | Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian |        | Standar    | 2,00           | -         | -         | 3,00      | 3,00      | 3,00      | -                           | -        | 881,00   | 925,00   | 971,00    |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA     | Penyidikan dan Pengujian Produk                                            |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.BJA.005 | Laporan Hasil Uji Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian |        | Produk     | 11,00          | 15,00     | 10,00     | 11,00     | 12,00     | 13,00     | 62,42                       | 41,25    | 100,00   | 105,00   | 111,00    |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                    |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CAG.XXX | Sarana Laboratorium Sumber Daya Genetik Pertanian Modern                   |        | Unit       | 1,00           | -         | -         | 1,00      | 1,00      | 1,00      | -                           | -        | 772,00   | 810,00   | 851,00    |                                                                             |
| 018.HA.09.7911.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                 |        |            |                |           |           |           |           |           |                             |          |          |          |           |                                                                             |
| 018.EC.09.7911.CBK.XXX | Prasarana Laboratorium Sumber Daya Genetik Pertanian Modern                |        | Unit       | RO Baru        | -         | -         | 1,00      | 1,00      | 1,00      | -                           | -        | 1.103,00 | 1.158,00 | 1.216,00  |                                                                             |

## B. PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS

| KODE                                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                             | LOKASI | Satuan                | Baseline       | TARGET   |            |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               |               | Unit Organisasi Pelaksana |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|----------------|----------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------------------|
|                                                             |                                                                                                                                                                                           |        |                       |                | 2025     | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          |                           |
| PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS |                                                                                                                                                                                           |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| SP 16                                                       | Terwujudnya pelestarian sumber daya genetik pertanian                                                                                                                                     |        |                       |                |          |            |            |            |            | 23.344.029,58               | 23.814.710,21 | 41.940.153,98 | 42.934.701,02 | 43.988.922,59 |                           |
| IKP 16.1                                                    | Indeks pelestarian sumber daya genetik pertanian                                                                                                                                          |        | Nilai                 | Indikator Baru | 4,00     | 4,00       | 4,00       | 4,00       | 4,00       |                             |               |               |               |               | BRMP                      |
| SP 17                                                       | Meningkatnya pemanfaatan teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian                                |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               | BRMP                      |
| IKP 17.1                                                    | Persentase pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (%) |        | %                     | Indikator Baru | 8,77     | 15,62      | 17,81      | 27,95      | 30,00      |                             |               |               |               |               |                           |
| 7912 Perakitan dan Modernisasi Pertanian SK.1               |                                                                                                                                                                                           | Pusat  |                       |                |          |            |            |            |            | 47.015,42                   | 188.433,93    | 406.696,64    | 425.273,64    | 444.783,64    |                           |
| IKK 1.1                                                     | Terlindungnya sumber daya genetik pertanian                                                                                                                                               |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             | -             |               |               |               | BBPM Biogen               |
| IKK 1.1                                                     | Sumber daya genetik tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia                                                                                                             |        | aksesi                | 4.250,00       | 4.700,00 | 4.725,00   | 4.750,00   | 4.775,00   | 4.800,00   | -                           | 260,00        | 26.683,00     | 28.015,00     | 29.417,00     |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA                                          | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                                                                                                                        |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA.XXX                                      | Produk Varietas Tanaman Pangan                                                                                                                                                            |        | Produk                | RO Baru        | -        | -          | 3,00       | 3,00       | 3,00       | -                           | -             | 2.205,00      | 2.315,00      | 2.431,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA.001                                      | Produk Varietas Hortikultura                                                                                                                                                              |        | Produk                | RO Baru        | -        | 4,00       | 5,00       | 6,00       | 7,00       | -                           | 260,00        | 1.103,00      | 1.158,00      | 1.216,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA.XXX                                      | Produk Varietas Perkebunan                                                                                                                                                                |        | Produk                | RO Baru        | -        | -          | 4,00       | 4,00       | 4,00       | -                           | -             | 2.205,00      | 2.315,00      | 2.431,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA.XXX                                      | Produk Varietas Tanaman Pakan Ternak                                                                                                                                                      |        | Produk                | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -             | 1.103,00      | 1.158,00      | 1.216,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA.XXX                                      | Produk Varietas Bioteknologi Pertanian                                                                                                                                                    |        | Produk                | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -             | 1.103,00      | 1.158,00      | 1.216,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.DDA.XXX                                      | Produk Galur Ternak                                                                                                                                                                       |        | Produk                | RO Baru        | -        | -          | 3,00       | 3,00       | 3,00       | -                           | -             | 3.308,00      | 3.473,00      | 3.647,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.CAG                                          | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                                   |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.RAG.XXX                                      | Sumber Daya Genetik Pertanian yang Dikonservasi dan Dimanfaatkan                                                                                                                          |        | Unit                  | 4.250,00       | -        | -          | 4.250,00   | 4.250,00   | 4.250,00   | -                           | -             | 15.656,00     | 16.438,00     | 17.260,00     |                           |
| SK.2                                                        |                                                                                                                                                                                           |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               | PPMP Tanaman Pangan       |
| IKK 2.1                                                     | Meningkatnya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan                      |        | %                     | Indikator Baru | 12,00    | 16,00      | 20,00      | 24,00      | 28,00      | 4.834,58                    | 9.921,18      | 16.162,00     | 18.928,00     | 21.715,00     |                           |
| IKK 2.1                                                     | Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan (%)         |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.SDA                                          | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                                                                                                                        |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.SDA.001                                      | Produk Teknologi Terapan Tanaman Pangan Modern                                                                                                                                            |        | Produk                | RO Baru        | -        | 4,00       | 6,00       | 8,00       | 10,00      | -                           | 4.664,00      | 6.996,00      | 9.328,00      | 11.660,00     |                           |
| 018.HA.09.7912.RAG                                          | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                                   |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.RAG.101                                      | Benih Sumber Tanaman Pangan                                                                                                                                                               |        | Unit                  | 1.149,00       | 234,00   | -          | -          | -          | -          | 4.834,58                    | -             | -             | -             | -             |                           |
| 018.HA.09.7912.RAG.002                                      | Benih Sumber Kedelai                                                                                                                                                                      |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 35,00      | 37,00      | 39,00      | 41,00      | -                           | 849,73        | 893,00        | 938,00        | 985,00        |                           |
| 018.HA.09.7912.CAG                                          | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                                   |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.CAG.001                                      | Benih Sumber Tanaman Pangan Lainnya                                                                                                                                                       |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 800.115,00 | 840.121,00 | 882.128,00 | 926.235,00 | -                           | 4.407,46      | 4.628,00      | 4.860,00      | 5.103,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX                                      | Sarana Benih Sumber Tanaman Pangan                                                                                                                                                        |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 5,00       | 5,00       | 5,00       | -                           | -             | 1.103,00      | 1.158,00      | 1.216,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX                                      | Produk Modernisasi Tanaman Pangan                                                                                                                                                         |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 5,00       | 5,00       | 5,00       | -                           | -             | 500,00        | 500,00        | 500,00        |                           |
| 018.HA.09.7912.CBK                                          | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                                |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.CBK.XXX                                      | Prasarana Benih Sumber Tanaman Pangan                                                                                                                                                     |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -             | 1.103,00      | 1.158,00      | 1.216,00      |                           |
| 018.HA.09.7912.ABR                                          | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                                                                                                                  |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX                                      | Rekomendasi Kebijakan Tanaman Pangan Modern                                                                                                                                               |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -             | 221,00        | 232,00        | 243,00        |                           |
| 018.HA.09.7912.AEF                                          | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                                                                                                                |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |               |               |               |               |                           |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX                                      | Sosialisasi Teknologi Tanaman Pangan Modern                                                                                                                                               |        | Orang                 | RO Baru        | -        | -          | 359,00     | 370,00     | 390,00     | -                           | -             | 718,00        | 754,00        | 792,00        |                           |

| KODE                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                   | LOKASI | Satuan                | Baseline       | TARGET |              |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |            |           |           |           | Unit Organisasi Pelaksana           |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|----------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-------------------------------------|
|                        |                                                                                                                                                                                 |        |                       |                | 2025   | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2025                        | 2026       | 2027      | 2028      | 2029      |                                     |
| SK.3                   | Meningkatnya adopsi teknologi digital dan smart farming dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Hortikultura                       |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           | PPMP Hortikultura                   |
| IKK 3.1                | Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Hortikultura (%) |        | %                     | Indikator Baru | 7,41   | 14,81        | 22,22        | 25,93        | 29,63        | 2.604,40                    | 36.067,194 | 48.056,53 | 50.983,24 | 54.027,94 |                                     |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                                                                                                              |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.SDA.002 | Produk Teknologi Terapan Tanaman Hortikultura Modern                                                                                                                            |        | Produk                | RO Baru        | -      | 8,00         | 10,00        | 12,00        | 14,00        | -                           | 2.798,82   | 3.498,53  | 4.198,24  | 4.897,94  |                                     |
| 018.HA.09.7912.RAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                         |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.RAG.102 | Benih Sumber Tanaman Hortikultura                                                                                                                                               |        | Unit                  | RO Baru        | 52,00  | -            | -            | -            | -            | 2.604,40                    | -          | -         | -         | -         |                                     |
| 018.HA.09.7912.RAG.002 | Benih Sumber Bawang Putih                                                                                                                                                       |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 444,00       | 467,00       | 491,00       | 516,00       | -                           | 27.750,00  | 29.138,00 | 30.595,00 | 32.125,00 |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                         |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.002 | Benih Sumber Tanaman Hortikultura Lainnya                                                                                                                                       |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 1.034.650,00 | 1.086.383,00 | 1.140.703,00 | 1.197.739,00 | -                           | 3.452,00   | 3.625,00  | 3.807,00  | 3.998,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Sarana Benih Sumber Tanaman Hortikultura                                                                                                                                        |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 5,00         | 5,00         | 5,00         | -                           | -          | 1.599,00  | 1.679,00  | 1.762,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Hortikultura                                                                                                                                                 |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 5,00         | 5,00         | 5,00         | -                           | -          | 3.065,00  | 3.218,00  | 3.379,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                      |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK.XXX | Kebun Induk Hortikultura                                                                                                                                                        |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 1,00         | 1,00         | 1,00         | -                           | -          | 4.300,00  | 4.515,00  | 4.740,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK.001 | Prasarana Benih Sumber Hortikultura                                                                                                                                             |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 4,00         | 4,00         | 4,00         | 4,00         | -                           | 2.066,37   | 2.170,00  | 2.279,00  | 2.393,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                                                                                                        |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Rekomendasi Kebijakan Hortikultura Modern                                                                                                                                       |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -            | 1,00         | 1,00         | 1,00         | -                           | -          | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                                                                                                      |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Hortikultura Modern                                                                                                                                       |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -            | 220,00       | 230,00       | 245,00       | -                           | -          | 440,00    | 460,00    | 490,00    |                                     |
| SK.4                   | Meningkatnya adopsi teknologi digital, smart farming , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Perkebunan               |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           | PPMP Perkebunan                     |
| IKK 4.1                | Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Perkebunan (%)   |        | %                     | Indikator Baru | 12,00  | 16,00        | 20,00        | 24,00        | 28,00        | -                           | 11.750,16  | 16.822,00 | 18.850,00 | 21.209,00 |                                     |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                                                                                                              |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.SDA.003 | Produk Teknologi Terapan Tanaman Perkebunan Modern                                                                                                                              |        | Produk                | RO Baru        | -      | 13,00        | 15,00        | 17,00        | 19,00        | -                           | 6.708,61   | 8.051,00  | 9.662,00  | 11.595,00 |                                     |
| 018.HA.09.7912.RAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                         |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.RAG.004 | Benih Sumber Tebu                                                                                                                                                               |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 100.000,00   | 105.000,00   | 110.250,00   | 115.763,00   | -                           | 706,50     | 742,00    | 780,00    | 819,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                         |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.003 | Benih Sumber Tanaman Perkebunan Lainnya                                                                                                                                         |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 245.000,00   | 257.250,00   | 270.113,00   | 283.619,00   | -                           | 2.835,05   | 2.977,00  | 3.126,00  | 3.283,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.010 | Sarana Benih Sumber Perkebunan                                                                                                                                                  |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 62,00        | 62,00        | 62,00        | 62,00        | -                           | 1.500,00   | 1.575,00  | 1.654,00  | 1.737,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Perkebunan                                                                                                                                                   |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 5,00         | 5,00         | 5,00         | -                           | -          | 500,00    | 500,00    | 500,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                      |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK.XXX | Kebun Induk Tanaman Perkebunan                                                                                                                                                  |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 1,00         | 1,00         | 1,00         | -                           | -          | 1.103,00  | 1.158,00  | 1.216,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK.XXX | Prasarana Benih Sumber Perkebunan                                                                                                                                               |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 1,00         | 1,00         | 1,00         | -                           | -          | 1.103,00  | 1.158,00  | 1.216,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                                                                                                        |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Rekomendasi Kebijakan Perkebunan Modern                                                                                                                                         |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -            | 1,00         | 1,00         | 1,00         | -                           | -          | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                                                                                                      |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Perkebunan Modern                                                                                                                                         |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -            | 275,00       | 290,00       | 300,00       | -                           | -          | 550,00    | 580,00    | 600,00    |                                     |
| SK.5                   | Meningkatnya adopsi teknologi digital, smart farming , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Peternakan               |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           | PPMP Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| IKK 5.1                | Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Peternakan (%)   |        | %                     | Indikator Baru | 8,33   | 16,67        | 20,83        | 25,00        | 29,17        | -                           | 12.231,08  | 14.303,50 | 15.358,00 | 16.431,50 |                                     |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                                                                                                              |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.SDA.004 | Produk Teknologi Terapan Peternakan dan Kesehatan Hewan Modern                                                                                                                  |        | Produk                | RO Baru        | -      | 8,00         | 10,00        | 12,00        | 14,00        | -                           | 2.590,00   | 3.237,50  | 3.885,00  | 4.532,50  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                         |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.004 | Bibit Sumber Ternak                                                                                                                                                             |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 355.550,00   | 395.000,00   | 415.000,00   | 435.000,00   | -                           | 5.381,33   | 5.651,00  | 5.934,00  | 6.231,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.005 | Benih Sumber Tanaman Pakan Ternak                                                                                                                                               |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 394.286,00   | 394.286,00   | 394.286,00   | 394.286,00   | -                           | 135,66     | 143,00    | 151,00    | 159,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.011 | Sarana Bibit Sumber Ternak                                                                                                                                                      |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 54,00        | 54,00        | 54,00        | 54,00        | -                           | 1.124,09   | 1.181,00  | 1.241,00  | 1.304,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan                                                                                                                               |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -            | 4,00         | 4,00         | 4,00         | -                           | -          | 500,00    | 525,00    | 552,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                                                                                                      |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.CBK.004 | Prasarana Bibit Sumber Ternak                                                                                                                                                   |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 3,00         | 3,00         | 3,00         | 3,00         | -                           | 3.000,00   | 3.000,00  | 3.000,00  | 3.000,00  |                                     |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                                                                                                        |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Rekomendasi Kebijakan Peternakan dan Kesehatan Hewan Modern                                                                                                                     |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -            | 1,00         | 1,00         | 1,00         | -                           | -          | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                     |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                                                                                                      |        |                       |                |        |              |              |              |              |                             |            |           |           |           |                                     |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Peternakan dan Kesehatan Hewan Modern                                                                                                                     |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -            | 185,00       | 195,00       | 205,00       | -                           | -          | 370,00    | 390,00    | 410,00    |                                     |

| KODE                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator  | LOKASI | Satuan                | Baseline       | TARGET |        |        |        |        | Alokasi (dalam juta rupiah) |          |           |           |           | Unit Organisasi Pelaksana        |
|------------------------|----------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|----------------------------------|
|                        |                                                                |        |                       |                | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                        | 2026     | 2027      | 2028      | 2029      |                                  |
| SK.6                   | Terwujudnya pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian         |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           | BBPM Mekanisasi Pertanian        |
| IKK 6.1                | Indeks pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian              |        | Nilai Indeks          | Indikator Baru | 51,00  | 55,00  | 60,00  | 65,00  | 70,00  | -                           | 4.862,00 | 6.694,00  | 7.903,00  | 9.348,00  |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                             |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA.008 | Produk Teknologi Terapan Mekanisasi Pertanian Modern           |        | Produk                | RO Baru        | -      | 11,00  | 13,00  | 15,00  | 17,00  | -                           | 4.862,00 | 5.835,00  | 7.002,00  | 8.403,00  |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup        |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Mekanisasi Pertanian                        |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 500,00    | 525,00    | 552,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                       |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Mekanisasi Pertanian Modern        |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                     |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Mekanisasi Pertanian Modern              |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -      | 69,00  | 72,00  | 75,00  | -                           | -        | 138,00    | 144,00    | 150,00    |                                  |
| SK.7                   | Terwujudnya pemanfaatan teknologi sumber daya lahan pertanian  |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           | BBPM Sumber Daya Lahan Pertanian |
| IKK 7.1                | Indeks pemanfaatan teknologi sumber daya lahan pertanian       |        | Nilai Indeks          | Indikator Baru | 50,00  | 51,00  | 55,00  | 60,00  | 70,00  | -                           | 2.098,71 | 3.729,34  | 4.384,97  | 5.032,60  |                                  |
| 018.HA.09.7912.DDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                             |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA.010 | Produk Teknologi Terapan Sumber Daya Lahan Pertanian Modern    |        | Produk                | RO Baru        | -      | 7,00   | 9,00   | 11,00  | 13,00  | -                           | 2.098,71 | 2.698,34  | 3.297,97  | 3.897,60  |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup        |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian                 |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 500,00    | 525,00    | 552,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                       |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Sumber Daya Lahan Pertanian Modern |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                     |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian Modern       |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -      | 155,00 | 165,00 | 170,00 | -                           | -        | 310,00    | 330,00    | 340,00    |                                  |
| SK.8                   | Terwujudnya pemanfaatan teknologi pasca panen pertanian        |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           | BBPM Pasca Panen                 |
| IKK 8.1                | Indeks pemanfaatan teknologi pasca panen pertanian             |        | Nilai Indeks          | Indikator Baru | 50,00  | 55,00  | 60,00  | 65,00  | 70,00  | -                           | 2.279,00 | 4.021,60  | 4.979,20  | 5.938,80  |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                             |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA.007 | Produk Teknologi Terapan Pascapanen Pertanian Modern           |        | Produk                | RO Baru        | -      | 5,00   | 7,00   | 9,00   | 11,00  | -                           | 2.279,00 | 3.190,60  | 4.102,20  | 5.013,80  |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup        |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Pascapanen Pertanian                        |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 500,00    | 525,00    | 552,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                       |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Pascapanen Pertanian Modern        |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                     |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Pascapanen Pertanian Modern              |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -      | 55,00  | 60,00  | 65,00  | -                           | -        | 110,00    | 120,00    | 130,00    |                                  |
| SK.9                   | Terwujudnya pemanfaatan teknologi padi                         |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           | BBMP Padi                        |
| IKK 9.1                | Indeks pemanfaatan teknologi padi                              |        | Nilai Indeks          | Indikator Baru | 51,00  | 55,00  | 60,00  | 65,00  | 76,00  | -                           | 5.809,32 | 10.249,00 | 12.317,00 | 14.402,00 |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                             |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.SDA.011 | Produk Teknologi Terapan Padi Modern                           |        | Produk                | RO Baru        | -      | 1,00   | 3,00   | 5,00   | 7,00   | -                           | 840,00   | 2.520,00  | 4.200,00  | 5.880,00  |                                  |
| 018.HA.09.7912.RAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup        |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.RAG.001 | Benih Sumber Padi                                              |        | Unit                  | RO Baru        | -      | 250,00 | 263,00 | 277,00 | 291,00 | -                           | 4.969,32 | 5.218,00  | 5.479,00  | 5.753,00  |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup        |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Padi                                        |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 551,00    | 579,00    | 608,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Sarana Benih Sumber Padi                                       |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 500,00    | 525,00    | 552,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup     |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.CBK.XXX | Prasarana Benih Sumber Tanaman Padi                            |        | Unit                  | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 1.103,00  | 1.158,00  | 1.216,00  |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                       |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Tanaman Padi Modern                |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -      | -      | 1,00   | 1,00   | 1,00   | -                           | -        | 221,00    | 232,00    | 243,00    |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                     |        |                       |                |        |        |        |        |        |                             |          |           |           |           |                                  |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Padi Modern                              |        | Orang                 | RO Baru        | -      | -      | 68,00  | 72,00  | 75,00  | -                           | -        | 136,00    | 144,00    | 150,00    |                                  |

| KODE                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                              | LOKASI | Satuan                | Baseline       | TARGET   |            |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |           |            |            |            | Unit Organisasi Pelaksana                                    |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|----------------|----------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|-----------|------------|------------|------------|--------------------------------------------------------------|
|                        |                                                                                            |        |                       |                | 2025     | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                        | 2026      | 2027       | 2028       | 2029       |                                                              |
| SK.10                  | Terwujudnya pemanfaatan teknologi hasil bioteknologi dan sumberdaya genetik pertanian      |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            | BBPM Biogen                                                  |
| IKK 10.1               | Indeks pemanfaatan teknologi hasil bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (Indeks) |        | Nilai Indeks          | Indikator Baru | 45,00    | 51,00      | 51,00      | 55,00      | 60,00      | -                           | 4.181,80  | 5.760,00   | 6.512,00   | 7.271,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                         |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDA.009 | Produk Bioteknologi dan SDGP Terapan Modern                                                |        | Produk                | RO Baru        | -        | 6,00       | 8,00       | 10,00      | 12,00      | -                           | 1.719,00  | 2.292,00   | 2.865,00   | 3.438,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                    |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG.008 | Benih Sumber Padi Hasil Bioteknologi                                                       |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 133,00     | 133,00     | 133,00     | 133,00     | -                           | 2.462,80  | 2.586,00   | 2.716,00   | 2.852,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                    |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian                          |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -         | 551,00     | 579,00     | 608,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                   |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Modern          |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -         | 221,00     | 232,00     | 243,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                 |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Modern                          |        | Orang                 | RO Baru        | -        | -          | 55,00      | 60,00      | 65,00      | -                           | -         | 110,00     | 120,00     | 130,00     |                                                              |
| SK.11                  | Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner                                                |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            | BBPM Veteriner                                               |
| IKK 11.1               | Indeks pemanfaatan teknologi veteriner                                                     |        | Nilai Indeks          | Indikator Baru | 51,00    | 55,00      | 60,00      | 65,00      | 70,00      | -                           | 685,00    | 2.049,67   | 2.553,33   | 3.056,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                         |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDA.005 | Produk Teknologi Terapan Veteriner Modern                                                  |        | Produk                | RO Baru        | -        | 3,00       | 5,00       | 7,00       | 9,00       | -                           | 685,00    | 1.141,67   | 1.598,33   | 2.055,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                    |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Veteriner                                                               |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -         | 551,00     | 579,00     | 608,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                   |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Veteriner Modern                                               |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -         | 221,00     | 232,00     | 243,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                 |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Sosialisasi Teknologi Veteriner Modern                                                     |        | Orang                 | RO Baru        | -        | -          | 68,00      | 72,00      | 75,00      | -                           | -         | 136,00     | 144,00     | 150,00     |                                                              |
| SK.12                  | Meningkatnya adopsi teknologi modernisasi pertanian yang adaptif                           |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            | Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian |
| IKK 12.1               | Persentase peningkatan ketersediaan teknologi modernisasi pertanian yang adaptif           |        | %                     | Indikator Baru | -        | 22,08      | 22,73      | 25,97      | 29,22      | 39.576,44                   | 98.288,50 | 252.166,01 | 254.489,90 | 256.934,80 |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDA     | Penelitian dan Pengembangan Produk                                                         |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDA.006 | Produk Teknologi Pertanian Adaptif dan Modern                                              |        | Produk                | RO Baru        | -        | 32,00      | 34,00      | 34,00      | 34,00      | -                           | 8.200,00  | 9.840,00   | 9.939,00   | 10.039,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDC     | Penelitian dan Pengembangan Model                                                          |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.SDC.001 | Model Pertanian modern                                                                     |        | Produk                | RO Baru        | -        | 2,00       | 34,00      | 34,00      | 34,00      | -                           | 495,64    | 521,00     | 548,00     | 576,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.ABR     | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan                                                   |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.ABR.XXX | Bahan Rekomendasi Kebijakan Pertanian Modern                                               |        | Rekomendasi Kebijakan | RO Baru        | -        | -          | 1,00       | 1,00       | 1,00       | -                           | -         | 441,00     | 463,00     | 486,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                    |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Produk Modernisasi Pertanian                                                               |        | Produk                | RO Baru        | -        | -          | 34,00      | 34,00      | 34,00      | -                           | -         | 7.497,00   | 7.572,00   | 7.648,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Sarana Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi                                                 |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 34,00      | 34,00      | 34,00      | -                           | -         | 18.191,00  | 18.373,00  | 18.557,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.106 | Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi                                                |        | Unit                  | 1.962,00       | 1.962,00 | -          | -          | -          | -          | 32.163,64                   | -         | -          | -          | -          |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.006 | Benih Sumber Tanaman Pangan Lainnya Spesifik Lokasi                                        |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 587,00     | 617,00     | 648,00     | 681,00     | -                           | 11.220,48 | 12.282,00  | 12.372,00  | 12.491,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.107 | Benih Sumber Tanaman Hortikultura Spesifik Lokasi                                          |        | Unit                  | RO Baru        | 148,00   | -          | -          | -          | -          | 7.412,80                    | -         | -          | -          | -          |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.007 | Benih Sumber Tanaman Hortikultura Lainnya Spesifik Lokasi                                  |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 298.799,00 | 313.739,00 | 329.426,00 | 345.898,00 | -                           | 5.011,53  | 5.463,00   | 5.527,00   | 5.604,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.008 | Benih Sumber Tanaman Perkebunan Lainnya Spesifik Lokasi                                    |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 65.500,00  | 68.775,00  | 72.214,00  | 75.825,00  | -                           | 1.635,70  | 1.818,00   | 1.804,00   | 1.895,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.XXX | Benih Sumber Tanaman Pakan Ternak Spesifik Lokasi                                          |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 100,00     | 105,00     | 111,00     | -                           | -         | 500,00     | 525,00     | 552,00     |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CAG.009 | Bibit Sumber Peternakan Lainnya Spesifik Lokasi                                            |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 144.000,00 | 151.200,00 | 158.760,00 | 166.698,00 | -                           | 3.893,74  | 4.189,00   | 4.294,00   | 4.309,00   |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG     | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                    |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG.005 | Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi                                                          |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 2.186,00   | 2.296,00   | 2.411,00   | 2.532,00   | -                           | 37.262,37 | 39.226,00  | 40.111,90  | 40.138,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG.006 | Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi                                                       |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 565,00     | 584,00     | 624,00     | 656,00     | -                           | 13.040,12 | 13.893,00  | 13.978,00  | 14.087,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.RAG.007 | Benih Sumber Bawang Putih Spesifik Lokasi                                                  |        | Unit                  | RO Baru        | -        | 280,00     | 294,00     | 309,00     | 325,00     | -                           | 17.528,93 | 18.606,00  | 18.827,00  | 19.794,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CBK     | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup                                 |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.CBK.XXX | Prasarana Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi                                              |        | Unit                  | RO Baru        | -        | -          | 34,00      | 34,00      | 34,00      | -                           | -         | 11.415,00  | 11.460,00  | 11.817,80  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.AEF     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                 |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.AEF.XXX | Diseminasi Teknologi Pertanian Modern                                                      |        | Orang                 | RO Baru        | -        | -          | 7.635,75   | 7.636,25   | 7.680,75   | -                           | -         | 30.543,00  | 30.545,00  | 30.723,00  |                                                              |
| 018.HA.09.7912.BDB     | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga                                                           |        |                       |                |          |            |            |            |            |                             |           |            |            |            |                                                              |
| 018.HA.09.7912.BDB.XXX | Pendampingan penerapan modernisasi pertanian meningkatkan produktivitas                    |        | Lembaga               | RO Baru        | -        | -          | 114,00     | 114,00     | 114,00     | -                           | -         | 77.741,01  | 78.151,00  | 78.208,00  |                                                              |

## C. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

| KODE                                                       | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                               | LOKASI | Satuan   | Baseline       | TARGET   |          |          |          |          | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               |               | Unit Organisasi Pelaksana                                          |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------|
|                                                            |                                                                                                                                             |        |          |                | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2025                        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          |                                                                    |
| Kementerian Pertanian                                      |                                                                                                                                             |        |          |                |          |          |          |          |          | 31.894.909,14               | 40.145.000,00 | 60.416.429,50 | 60.537.390,91 | 61.913.539,65 |                                                                    |
| SS 7                                                       | Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementan dalam mendukung pencapaian Reformasi Birokrasi                                                     |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| IKSS 7.1                                                   | Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian                                                                                             |        | Nilai    | 85,11          | 86,98    | 88,17    | 89,77    | 90,67    | 91,28    | 3.400.093,78                | 8.958.848,75  | 9.847.641,90  | 10.437.721,06 | 11.033.675,81 |                                                                    |
| PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN                                 |                                                                                                                                             |        |          |                |          |          |          |          |          | 3.400.093,78                | 8.958.848,75  | 9.847.641,90  | 10.437.721,06 | 11.033.675,81 |                                                                    |
| SP.9                                                       | Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang baik, transparan dan akuntabel                     |        |          |                |          |          |          |          |          | 735.488,64                  | 760.935,21    | 966.779,64    | 1.015.119,37  | 1.065.877,29  | Eselon I Teknis                                                    |
| IKP 9.1                                                    | Indeks tata kelola Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                                                      |        | Indeks   | Indikator baru | 0,80     | 0,80     | 0,80     | 0,80     | 0,80     | 735.488,64                  | 760.935,21    | 966.779,64    | 1.015.119,37  | 1.065.877,29  |                                                                    |
| 6918 Dukungan Manajemen dan Dukungan Modernisasi Pertanian | Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                                                               | Pusat  |          |                |          |          |          |          |          | 735.488,64                  | 760.935,21    | 966.779,64    | 1.015.119,37  | 1.065.877,29  |                                                                    |
| SK 1                                                       | Ditindaklanjuti hasil temuan pengawas internal dan eksternal                                                                                |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               | SetDitjen/ SetBadan/ Settjen Biro/Pusat dibawah koordinasi Settjen |
| IKK 1.1                                                    | Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian |        | %        | 85,00          | 95,00    | 95,50    | 96,00    | 96,50    | 97,00    | 4.313,44                    | 6.502,11      | 16.377,00     | 17.196,00     | 18.056,00     | BRMP                                                               |
| IKK 1.2                                                    | Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian   |        | %        | 85,00          | 95,00    | 95,50    | 96,00    | 96,50    | 97,00    |                             |               |               |               |               | BRMP                                                               |
| 018.WA.09.6918.EBD                                         | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                                                                                          |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.953                                     | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                                                             |        | Dokumen  | 27,00          | 64,00    | -        | -        | -        | -        | 4.313,44                    | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.Z24                                     | Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Eselon I)                                                                                                  |        | Dokumen  | 27,00          | -        | 14,00    | 14,00    | 14,00    | 14,00    | -                           | 2.777,55      | 2.777,55      | 2.777,55      | 2.777,55      |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.Z25                                     | Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Eselon II ke bawah)                                                                                        |        | Dokumen  | 27,00          | -        | 63,00    | 63,00    | 63,00    | 63,00    | -                           | 3.724,56      | 13.599,45     | 14.418,45     | 15.278,45     |                                                                    |
| SK 2                                                       | Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                                        |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               | SetDitjen/SetBadan/Settjen/Biro/Pusat dibawah koordinasi Settjen   |
| IKK 2.1                                                    | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                               |        | Nilai    | 88,92          | 91,00    | 91,50    | 92,00    | 92,50    | 93,00    | 5.977,25                    | 508,00        | 9.087,00      | 9.541,00      | 10.018,00     | BRMP                                                               |
| 018.WA.09.6918.EBD                                         | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                                                                                          |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.952                                     | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                                                        |        | Dokumen  | 25,00          | 5,00     | -        | -        | -        | -        | 4.427,25                    | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD                                         | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                                                                                          |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.955                                     | Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                                  |        | Dokumen  | 1,00           | 1,00     | -        | -        | -        | -        | 1.550,00                    | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.Z26                                     | Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                                  |        | Dokumen  | 1,00           | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | 508,00        | 9.087,00      | 9.541,00      | 10.018,00     |                                                                    |
| SK 3                                                       | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                          |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               | SetDitjen/ SetBadan                                                |
| IKK 3.1                                                    | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian                                                |        | Nilai    | 3,60           | 3,60     | 3,65     | 3,69     | 3,74     | 3,78     | 94.793,51                   | 25.450,47     | 31.174,48     | 32.734,05     | 34.371,35     | BRMP                                                               |
| 018.WA.09.6918.AEA                                         | Koordinasi                                                                                                                                  |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.AEA.001                                     | Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian                                                                             |        | Kegiatan | 63,00          | 63,00    | -        | -        | -        | -        | 75.042,98                   | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA                                         | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                                                         |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.958                                     | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                                                   |        | Layanan  | 4,00           | 64,00    | -        | -        | -        | -        | 2.135,95                    | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.Z02                                     | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Eselon II)                                                                                       |        | Layanan  | 4,00           | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | 458,00        | 458,00        | 458,00        | 458,00        |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.Z03                                     | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Eselon II ke bawah)                                                                              |        | Layanan  | 4,00           | -        | 63,00    | 63,00    | 63,00    | 63,00    | -                           | 1.165,60      | 6.156,00      | 6.487,00      | 6.834,00      |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.963                                     | Layanan Data dan Informasi                                                                                                                  |        | Layanan  | 1,00           | 2,00     | 2,00     | 2,00     | 2,00     | 2,00     | 998,36                      | 1.039,00      | 1.091,48      | 1.146,05      | 1.203,35      |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.AEC                                         | Kerja sama                                                                                                                                  |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.AEC.502                                     | Layanan Kerjasama                                                                                                                           |        | Kegiatan | 1,00           | 2,00     | 2,00     | 2,00     | 2,00     | 2,00     | 16.616,22                   | 22.787,87     | 23.469,00     | 24.643,00     | 25.876,00     |                                                                    |
| SK 4                                                       | Meningkatnya kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian              |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               | SetDitjen/ SetBadan/ Settjen                                       |
| IKK 4.1                                                    | Indeks kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat BRMP                                                         |        | Nilai    | Indikator Baru | 3,26     | 3,28     | 3,30     | 3,32     | 3,34     | 630.404,43                  | 728.474,63    | 910.141,17    | 955.648,33    | 1.003.431,94  | BRMP                                                               |
| 018.WA.09.6918.EBA                                         | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                                                         |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.956                                     | Layanan BMN                                                                                                                                 |        | Layanan  | 15,00          | 64,00    | -        | -        | -        | -        | 1.110,00                    | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.Z06                                     | Layanan BMN (Eselon I)                                                                                                                      |        | Layanan  | 15,00          | -        | 1,00     | 1,00     | 1,00     | 1,00     | -                           | 480,00        | 480,00        | 480,00        | 480,00        |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.Z07                                     | Layanan BMN (Eselon II ke bawah)                                                                                                            |        | Layanan  | 15,00          | -        | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 64,00    | -                           | 628,00        | 744,00        | 805,00        | 869,00        |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.957                                     | Layanan Hukum                                                                                                                               |        | Layanan  | 1,00           | 1,00     | -        | -        | -        | -        | 321,49                      | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.960                                     | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                                                 |        | Layanan  | 1,00           | 1,00     | -        | -        | -        | -        | 310,50                      | -             | -             | -             | -             |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.962                                     | Layanan Umum                                                                                                                                |        | Layanan  | 64,00          | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 16.477,75                   | 61.513,07     | 60.199,17     | 63.208,33     | 66.368,94     |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBA.994                                     | Layanan Perkantoran                                                                                                                         |        | Layanan  | 64,00          | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 64,00    | 605.980,63                  | 657.735,02    | 755.129,00    | 792.885,00    | 832.530,00    |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBB                                         | Layanan Sarana dan Prasarana Internal                                                                                                       |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBB.951                                     | Layanan Sarana Internal                                                                                                                     |        | Unit     | 64,00          | -        | 212,00   | 223,00   | 234,00   | 246,00   | -                           | 3.540,18      | 29.390,00     | 30.880,00     | 32.403,00     |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBB.971                                     | Layanan Prasarana Internal                                                                                                                  |        | Unit     | 64,00          | -        | -        | 64,00    | 64,00    | 64,00    | -                           | -             | 50.101,00     | 52.606,00     | 55.237,00     |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBC                                         | Layanan Manajemen SDM Internal                                                                                                              |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBC.Z12                                     | Layanan Manajemen SDM                                                                                                                       |        | Orang    | 721,00         | 3.501,00 | 4.632,00 | 4.863,60 | 5.106,78 | 5.362,12 | 3.100,00                    | 1.803,59      | 10.791,00     | 11.331,00     | 11.897,00     |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBC.996                                     | Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                                                                            |        | Orang    | 57,00          | 26,00    | 490,00   | 515,00   | 541,00   | 568,00   | 2.500,00                    | 2.577,37      | 2.756,00      | 2.894,00      | 3.039,00      |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD                                         | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                                                                                          |        |          |                |          |          |          |          |          |                             |               |               |               |               |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.Z31                                     | Layanan Reformasi Kinerja                                                                                                                   |        | Layanan  | 1,00           | 1,00     | 1,00     | 1,00     | 1,00     | 1,00     | 429,06                      | 197,40        | 551,00        | 579,00        | 608,00        |                                                                    |
| 018.WA.09.6918.EBD.974                                     | Penyelenggaraan Kearsipan                                                                                                                   |        | Layanan  | RO Baru        | 1,00     | -        | -        | -        | -        | 175,00                      | -             | -             | -             | -             |                                                                    |

